

**ANALISIS WACANA TEUN VAN DIJK PADA PEMBERITAAN
VAKSIN ANAK USIA 6-11 TAHUN DI MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM PERIODE 2021**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Jurusan
Jurnalistik**

Oleh:

Isnaini Eka Hasanah

NIM. 1820503050

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**ANALISIS WACANA TEUN VAN DIJK PADA PEMBERITAAN
VAKSIN ANAK USIA 6-11 TAHUN DI MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM PERIODE 2021**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Jurusan
Jurnalistik**

Oleh:

Isnaini Eka Hasanah

NIM. 1820503050

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Ujian Munaqasah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan maka Skripsi, dengan judul **Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Di Media Online Kompas.com Periode 2021**, yang ditulis oleh: Isnaini Eka Hasanah, Nim: 1820503050, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terimakasih *Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Palembang, 22 April 2022

Pembimbing I



DR. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA

NIP. 19731110200031003

Pembimbing II



Indrawati, S.S., M.Pd

NIP. 197510072009012003

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Isnaini Eka Hasanah
Nim : 1820503050
Prodi/Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan
Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Di Media Online
Kompas.com Periode 2021

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/31 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Palembang, Juli 2022

Dr. Achmad Syarifudin, M.Ag
NIP. 19731110200031003

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

PENGUJI I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP. 1978041420022122004

SEKRETARIS



Jufrizal, M.A
NIP.198506262020121009

PENGUJI II



Sumaina Duku, M.Si
NIP.198201162009122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaini Eka Hasanah
Tempat & Tanggal lahir : Bekasi, 15 November 1999
NIM : 1820503050
Program Studi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan
Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Di Media Online
Kompas.com Periode 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang namun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 28 Maret 2022



Isnaini Eka Hasanah

1820503050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan, Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah :6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua ku tercinta, Bapak Nur Hasan dan Ibu Sulastri yang tiada henti selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Serta terimakasih untuk doa, nasehat, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada habisnya.
2. Kedua adik ku tersayang Elin dan Rizky yang telah banyak memberikan motivasi, dan dukungannya
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat beserta saran tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang menderang yang penuh kebahagiaan.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan masa perkuliahan strata satu (S1) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi program studi Jurnalistik. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Wacana Teun van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Covid-19 di Media Online Kompas.com Edisi Agustus 2021”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, beserta staf rektorat yang sudah memberikan banyak sekali fasilitas guna menompang seluruh aktivitas baik akademik maupun *non* akademik semasa proses perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag.,MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus dosen pembimbing satu yang sudah begitu banyak memberikan arahan, bimbingan serta kemudahan sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.

3. Ibu Indrawati, SS,M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama proses bimbingan hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
4. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag selaku Kaprodi Jurnalistik yang selalu mendukung serta memudahkan segala urusan administrasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang sudah mengajarkan dan membekali saya dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
7. Secara khusus yang penulis banggakan, kedua orang tua ku tercinta Bapak Nur Hasan dan Ibu Sulastri yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan tekanan untuk segera cepat menyelesaikan skripsi ini. Jasa kalian tidak akan sanggup saya ganti dengan apa pun. Kepada kedua orang tua saya, skripsi ini dipersembahkan.
8. Ibu Lamiyati, nenek dari penulis yang telah begitu banyak membantu dan mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat selama ini kepada peneliti. Adik-adik ku tersayang Elin dan Rizky yang telah memberikan dorongan dan semangat sampai saat ini.
9. Sahabat saya, Astri Agustin, Desi, Findi Selviana dan Siti Mahmuda yang sudah mau mendengarkan keluhan dan curahan hati saya selama dikampus, yang sudi untuk berbagi kosannya ketika saya menginap dan yang sudah berusaha memahami saya dikala suka dan duka. Kalian berharga!

10. Teman-teman seperjuangan Jurnalistik angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang, terkhusus untuk kelas 1853 B, semoga kelak kita bisa sama-sama sukses untuk menggapai cita-cita kita.
11. Teman-teman KKN angkatan 75 kelompok 90 terimakasih atas satu bulan kenangannya di Desa Tanjung Baru, Ogan Ilir

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dengan begitu penulis berharap semoga skripsi ini nantinya bisa memberikan manfaat dan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang, 2022

Penulis



Isnaini Eka Hasanah

1820503050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PESEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori	12
1. Berita	12
a. Pengertian Berita	12
b. Struktur Berita	15
c. Nilai dan Unsur Berita	16
d. Jenis-jenis Berita.....	17

2. Media Online	19
a. Pengertian Media Online	19
b. Karakteristik Media Online	21
3. Analisis Wacana	22
a. Pengertian Analisis Wacana	22
b. Analisis Wacana Model Teun Van Dijk.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	33
1. Pendekatan/ Metode Penelitian.....	33
2. Data dan Jenis Data	33
3. Teknik Pengumpulan Data	35
4. Lokasi dan Fokus Penelitian.....	36
5. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Kompas.com.....	38
2. Struktur Organisasi Media Online Kompas.com	40
3. Rubrik Betita pada Media Online Kompas.com	44
B. Pembahasan.....	45
1. Analisis Wacana Berita “IDAI Perbarui Rekomendasi Vksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya”	46
2. Analisis Wacana Berita “Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran di Sekolah”	53
3. Analisis Wacana Berita “Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun”	60
4. Analisis Wacana Berita “Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta”	68

5. Analisis Wacana Berita “Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Apa Sih Pentingnya?”75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....84
B. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Teks Penelitian Van Dijk	25
Tabel 2. Elemen Wacana Teks Van Dijk	26
Tabel 3. Sumber Data.....	34
Tabel 4. Struktur Organisasi Media Online Kompas.com	41
Tabel 5. Daftar Pemberian Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun pada Kompas.com	45
Tabel 6. Kerangka Analisis Berita 1	46
Tabel 7. Kerangka Analisis Berita 2	53
Tabel 8. Kerangka Analisis Berita 3	60
Tabel 9. Kerangka Analisis Berita 4	68
Tabel 10. Kerangka Analisis Berita 5	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Peringkat Penduduk yang Telah Divaksin	4
Gambar 2. Grafik Suplai Vaksin Tahun 2021	2
Gambar 3. Judul Berita pada Tanggal 17 Desember 2021	50
Gambar 4. Judul Berita pada Tanggal 20 Desember 2021	57
Gambar 5. Judul Berita pada Tanggal 21 Desember 2021	64
Gambar 5. Judul Berita pada Tanggal 27 Desember 2021	72
Gambar 6. Judul Berita pada Tanggal 31 Desember 2021	78

ABSTRAK

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di tanah air, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi persoalan tersebut. Salah satu upaya pemerintah dalam menangani masalah Covid-19 adalah dengan menyelenggarakan program vaksinasi bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Di tengah situasi pandemi, banyak media secara masif menyebarluaskan berita terkait program vaksin di sejumlah wilayah di tanah air, salah satunya adalah Kompas.com. Objek penelitian dalam wacana ini yaitu berita tentang vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun pada media online Kompas.com periode 17-31 Desember 2021. *Website* berita Kompas.com ini selalu memberitakan perkembangan berita terbaru terkait pemberitaann vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun. Karena begitu banyak berita-berita yang di unggah oleh *website* berita Kompas.com ini, maka dari itu peneliti hanya memilih lima berita untuk dianalisis dengan memakai teori analisis wacana Teun A. Van Dijk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana pada pemberitaan vaksin Covid-19 dengan mengamati tiga elemen wacana yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dari *website* Kompas.com, sedangkan sumber data sekunder didapat darai beberapa buku, jurnal, majalah dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pemberitaan vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun pada media online Kompas.com menonjolkan unsur informatif pada setiap pemberitaannya yang berdasarkan pada fakta dan sumber informasi yang jelas. Dari beberapa berita yang disajikan, Kompas.com memilih topik dalam pemberitaannya berdasarkan pada segi angel berita yang mereka angkat. Selain itu, skema yang terdapat pada berita vaksin anak usia 6-11 tahun juga memiliki skema yang alur teks nya mudah dipahami. Sehingga pembaca langsung dapat memahami persoalan apa yang hendak disampaikan. Informasi yang terkandung dalam pemberitaan vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun yang terdapat di media online Kompas.com juga dimuat dengan detail yang tersusun dengan baik

Kata Kunci: *Analisis Wacana, Vaksin Covid-19, Kompas.com*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini perkembangan teknologi dan informasi semakin berkembang pesat. Segala proses penyampaian dan penyebaran informasi kini bisa diakses dengan praktis bahkan pada hitungan detik. Beragam inovasi terbaru pada bidang teknologi serta informasi hadir guna memenuhi kebutuhan manusia dan memberikan banyak keuntungan dan manfaat untuk membantu segala kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan adanya perkembangan teknologi, tidak dapat dipungkiri media massa juga berevolusi mengikuti perubahan zaman. Media massa adalah sarana yang dipakai untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak dengan perantara media seperti radio, televisi dan surat kabar.¹ Jadi, media massa yaitu suatu proses penyampaian pesan yang ditujukan untuk khalayak luas dalam jumlah yang banyak dan pesan yang disebarkan bisa dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Di tengah-tengah masyarakat kehadiran media massa mempunyai peranan yang sangat vital dalam penyampaian pesan atau informasi hingga dapat menggiring dan membentuk opini tertentu dalam masyarakat. Melalui media massa setiap individu dapat mengetahui beraneka ragam informasi. Sebuah informasi yang didapat tersebut sering kali dijadikan sebagai bahan referensi khalayak untuk mempelajari, mengapresiasi dan membenarkan tindakan-tindakan tertentu.² Tanpa adanya media massa, sebuah kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar hanyalah sebuah berita kecil yang tidak

¹ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 140

² Irene Silviani dkk, *Manajemen Media Massa*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 45.

bisa dinikmati oleh khalayak. Oleh karena itu, media massa mempunyai potensi dalam menyampaikan dan menyebarluaskan makna sosial dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Pada era globalisasi, kehadiran media online lebih banyak digemari oleh kalangan masyarakat. Penggunaan media online sebagai sarana komunikasi massa semakin banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena kemudahan dan kecepatan akses serta biayanya yang murah.

Sejak akhir tahun 2019, Indonesia dan beberapa negara di belahan dunia dikejutkan dengan sebuah penyakit yang berbahaya. Penyakit tersebut pertama kali menjangkiti penduduk di kota Wuhan, China. Penyakit tersebut disebabkan oleh virus Corona, virus tersebut merupakan virus berbahaya yang dapat menular dengan cepat, dengan menyerang sistem saluran pernapasan, virus ini dikenal dengan sebutan Covid-19.³

Di situasi pandemi seperti sekarang, sajian wacana berita pada media online sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sajian yang terdapat dalam media ialah pemberitaan dalam bentuk wacana. Wacana merupakan suatu rentetan kalimat yang membentuk suatu kesatuan sehingga terciptalah kesesuaian makna diantara kalimat-kalimat tersebut.⁴

Keberadaan media online di masa pandemi cukup memudahkan individu untuk mencari dan memperoleh informasi terkait persoalan Covid-19 dengan banyak referensi, mudah dan cepat. Keberadaan media online ditengah masyarakat memungkinkan seorang individu untuk melihat postingan berita terbaru, kejadian-kejadian unik, menarik yang dapat diakses penggunaanya di belahan dunia manapun.

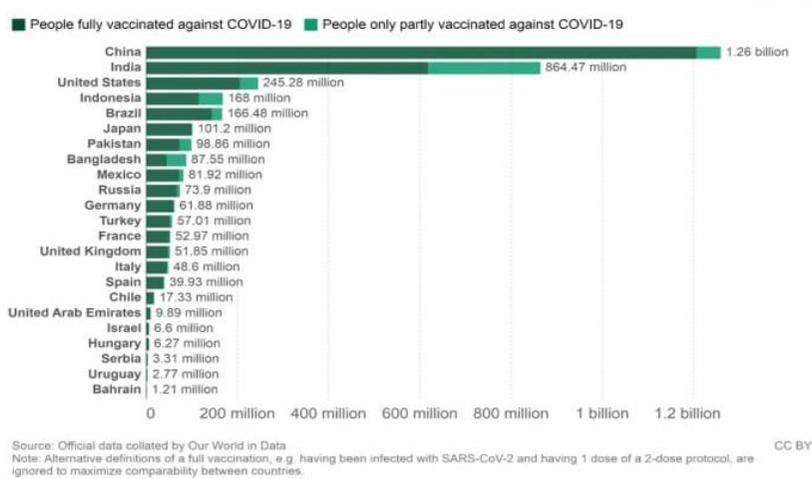
³ Nurliya Ni'matul Rohmah, *Media Sosial, Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid-19 (Kajian Analisis Teori Uses and Gratification)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.4, No.1, September 2020.

⁴ Aris Bandara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 16.

Menghadapi masa pandemi, pemerintah Indonesia dan para tenaga medis terus melakukan berbagai upaya untuk menangani kasus penyebaran virus Covid-19. Segala upaya dilakukan mulai dari kebijakan *lockdown*, Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), *psycal distancing*, menjaga ketat protokol kesehatan, hingga pada akhirnya tenaga medis dapat menemukan obat untuk menangkal dan mengobati orang yang terpapar virus Covid-19 yakni dengan vaksin.

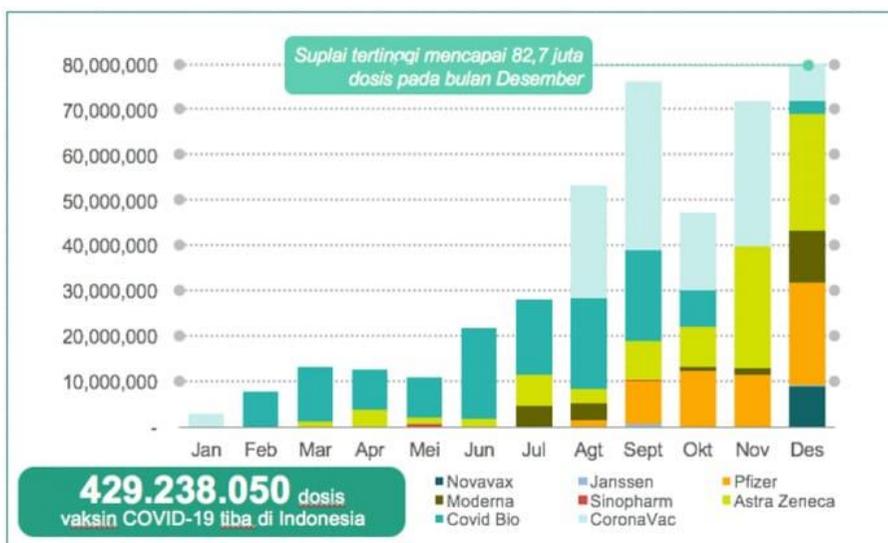
Di tengah huru hara situasi pandemi, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijaka untuk menangani kasus penularan Covid-19 di tanah air yakni dengan menyelenggarakan program vaksinasi. Program vaksinasi ini adalah suatu tindakan pemerintah untuk memutus penularan Covid-19. Kegiatan vaksin Covid-19 ini merupakan kegiatan yang sedang gencar dilakukan di berbagai daerah Indonesia.

Pada bulan Desember 2021 Indonesia tercatat sebagai negara terbesar ke empat sedunia berdasarkan jumlah orang yang telah divaksinasi dan berdasarkan total suntikan di dunia. Berikut merupakan gambar tabel yang menunjukkan Indonesia menempati posisi ke empat sebagai negara dengan jumlah orang yang telah divaksin.



Gambar: 1

Daftar Peringkat Penduduk yang Telah Divaksin



Gambar: 2

Grafik Suplai Vaksin Tahun 2021

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, tercatat bulan Desember sebagai bulan dengan suplai tertinggi sepanjang tahun 2021 dengan realisasi suplai mencapai 82,7 juta dosis. Hingga akhir 31 Desember 2021 jumlah vaksin yang diterima Indonesia mencapai 429,2 juta. Sehingga

sebesar 40 persen populasi mendapat vaksinasi lengkap pada akhir tahun 2021.⁵

Selain itu, hal yang menarik di bulan Desember ini adalah pemerintah Indonesia untuk pertama kalinya mengeluarkan kebijakan terkait vaksin Covid-19 bagi anak-anak usia 6-11 tahun. Program vaksinasi anak usia 6-11 tahun tersebut dimulai pada tanggal 16 Desember 2021 dengan jumlah sasaran vaksinasi mencapai 26,5 juta anak berdasarkan data sensus penduduk 2020.⁶

Dengan begitu, banyak media secara masif yang menyebarkan berita terkait perkembangan program vaksin covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun di beberapa daerah di tanah air. Salah satunya adalah media online Kompas.com yang selalu memberitakan informasi *ter-update* mengenai berita perkembangan vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Karena berbagai alasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis wacana berita dengan menggunakan analisis wacana model Teun van Dijk dilihat dari dimensi teks melalui tiga struktur yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Penelitian ini sendiri nantinya akan dituangkan kedalam skripsi judul **“Analisis Wacana Teun Van Dijk pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun di Media Online Kompas.com”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁵ Kementerian Kesehatan RI, <https://farmalkes.kemendes.go.id/202201/dukungan-penyediaan-vaksin-bagi-keberhasilan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/> (Diakses pada tanggal 1 Juni 2022, pukul: 19.31 WIB)

⁶ Investor.id, <https://investor.id/national/275371/idai-tegaskan-vaksinasi-aman-untuk-anak-usia-611-tahun>, (Diakses pada tanggal 1 Juni 2022, pukul: 22:17 WIB)

Bagaimana analisis wacana struktur makro, superstruktur dan struktur mikro pada pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun pada media *online* *kompas.com*?

C. Batasan Masalah

Pemberian batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan supaya penelitian ini lebih terarah, terfokus serta menghindari pembahasan yang terlalu melebar, oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada hal-hal:

1. Objek pada penelitian ini yaitu analisis wacana teks pada pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun periode 17-31 Desember 2021. Penelitian wacana teks ini menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk.
2. Subjek dari penelitian ini adalah media online *Kompas.com*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis wacana dalam pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun di media online *Kompas.com*. dengan mengamati tiga struktur, yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu komunikasi dan pemberitaan di sebuah media online mengenai kajian teori dengan analisis model wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk sumber informasi dan referensi tugas dalam mata kuliah analisis wacana dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai analisis wacana kritis pada pemberitaan media online.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan pada skripsi ini menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN. Memuat gambaran secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORI. Pada bab ini memuat tinjauan pustaka yang berisi beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka teori ini, memuat tentang beberapa teori yang akan digunakan untuk penelitian, seperti pengertian analisis wacana, definisi media online, berita, dan analisis wacana model Teun van Dijk

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN. Di bab ini berisikan mengenai metodologi dalam penelitian meliputi: pendekatan/metode penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi dan fokus penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi latar belakang media kompas.com, sejarah singkat Kompas.com, struktur organisasi dan rubrik berita di media Kompas.com. Di bab ini juga akan

memaparkan hasil analisis dari wacana pada pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun di media online Kompas.com yang dianalisis menggunakan teori wacana Teun van Dijk yang mengacu pada tiga struktur yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

BAB V: PENUTUP. Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti penulis dan memuat beberapa saran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar bermanfaat bagi semua pihak.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Pada penulisan skripsi ini, sebelum disusun lebih lanjut peneliti telah melakukan tinjauan terhadap beberapa koleksi karya ilmiah baik skripsi maupun jurnal-jurnal mengenai analisis wacana berita.

Berikut merupakan beberapa skripsi yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai perbandingan yang ditujukan untuk menghindari adanya plagiat atau penjiplakan dalam skripsi yang dibuat nantinya.

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Tajuk Rencana Mengenai Presiden Joko Widodo Pada Harian Umum Berita Pagi (Studi Analisis Wacana Model Teun A van Dijk Pada Tajuk Pagi Edisi 15 Oktober-19 Desember 2014)” dengan peneliti Rahmat A’izullah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015. Dalam penelitian ini, Rahmat menggunakan metode penelitian teks media. Dalam skripsi tersebut Rahmat A’izullah menganalisis berita terkait presiden Joko Widodo pada tajuk rencana yang dimuat pada harian umum berita pagi. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dari 10 tajuk berita yang dianalisis hampir secara keseluruhan Harian Umum Berita Pagi memberikan penilaian negatif dan mengkritik Presiden Joko Widodo. Hal ini dibuktikan dengan beberapa elemen yang ditampilkan Harian Umum Berita pagi yang cenderung menyalahkan dan memberikan penilaian negative terhadap Presiden Joko Widodo.⁷ Letak persamaan pada penelitian ini yakni

⁷ Rahmat A’izullah, *Analisis Tajuk Rencana Mengenai Presiden Joko Widodo Pada Harian Umum Berita Pagi (Studi Analisis Wacana Model Teun A van Dijk Pada Tajuk Pagi Edisi 15 Oktober-19 Desember 2014)*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015)

terdapat pada teori analisis yang digunakan. Sementara perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sekarang yakni terdapat pada objek dan subjek penelitian. Objek yang terdapat pada penelitian ini yaitu tajuk rencana mengenai Presiden Joko Widodo, sementara objek penelitian yang diambil peneliti adalah teks berita mengenai vaksin anak usia 6-11 tahun. Selain itu objek yang terdapat pada penelitian tersebut ialah harian umum berita pagi, sementara objek dalam penelitian sekarang adalah media online Kompas.com.

Kedua, skripsi yang berjudul “Wacana Larangan Bercadar Dan Celana Cingkrang Bagi Aparatur Sipil Negera (ASN) (Studi Analisis Wacana Di Sumatera Ekspres Periode 1-15 November 2019)” dengan peneliti Theresia Devi Monica mahasiswa program studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis wacana dan konten pada pemberitaan larangan bercadar dan celana cingkrang bagi Aparatur Sipil Negara di media Sumatera Ekspres.⁸ Terdapat persamaan yang ditemukan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menganalisis teks berita di media online dengan menganalisis tiga struktur utama dalam teori wacana Teun van Dijk, yakni: struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Sementara untuk perbedaannya terletak di objek dan subjek penelitian. Subjek pada penelitian tersebut ialah media online Sumatera Ekspres sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pada Kompas.com. Sementara itu untuk objek penelitian tersebut ialah teks berita terkait larangan bercadar dan celana cingkrang bagi ASN,

⁸ Theresia Devi Monica, *Wacana Larangan Bercadar Dan Celana Cingkrang Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) (Studi Analisis Wacana di Sumatera Ekspres Periode 1-15 November 2019)*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2020).

sementara pada penelitian ini objek yang digunakan adalah teks berita terkait vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto di Media Online Mediaindonesia.com dengan peneliti Afdhal Anasrul, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi bagaimana wacana Mediaindonesia dalam menyajikan berita tampang boyolali yang menyebabkan polemik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mediaindonesia.com menunjukkan sikap dukungannya terhadap masyarakat Boyolali.⁹

Keempat, jurnal yang berjudul “Analisis Wacana Pemberitaan Vaksin MR (*Measles Rubella*) pada Website Tribun Sumsel” yang ditulis oleh Nuraida dan Lara Agristaria, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2019. Pada jurnal ini menganalisis tiga berita pada website Tribun Sumsel yang terfokus pada masalah halal atau haram penggunaan vaksin jenis MR (*Measles Rubella*) yang menuai pro dan kontra. Penelitian ini memakai model analisis wacana Teun van Dijk dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari jurnal ini adalah dari tiga berita yang dianalisis, harian umum Tribun Sumsel menunjukkan sikapnya. Dari beberapa berita terkait vaksin MR yang dimuat oleh Tribun Sumsel yang telah dianalisis,

⁹ Afdhal Anasrul, “Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto di Media Online Mediaindonesia.com”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: 2019)

menunjukkan bahwasannya Harian Umum Tribun Sumsel berusaha untuk meredam kontroversi yang terdapat di tengah masyarakat.¹⁰

Kelima, jurnal yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV” yang ditulis oleh I Nyoman Payuyasa Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana yang muncul dalam program Mata Najwa yang mengusung tema Babak Final Pilkada Jakarta, yang dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk. Hasil dari penelitian ini adalah secara struktur makro, supersrstruktur dan struktur mikro, sebuah wacana dapat digunakan sebagai sebuah sarana untuk pembentukan opini penutur melalui pilihan kata, susunan kalimat dan gaya yang tepat.¹¹

Dari ke lima karya tulis ilmiah tersebut, ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dimana letak persamaan tersebut yaitu sama sama-sama menganalisis teks berita dengan menggunakan teori analisis wacana Teun van Dijk melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya terdapat pada objek dan subjek penelitiannya.

B. Kerangka Teori

1. Berita

a. Pengertian Berita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita memiliki arti kabar, laporan, pemberitahuan, pengumuman, atau keterangan tentang

¹⁰ Nuraida dan Lara Agristaria, *Analisis Wacana Pemberitaan Vaksin MR (Measles Rubella) pada Website Tribun Sumsel*, Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI), Vol.3, No.2, 2019.

¹¹ I Nyoman Payuyasa, *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa*, Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 5, 2017.

suatu kejadian atau peristiwa yang masih hangat diperbincangkan.¹² Dari segi bahasa, istilah berita dalam bahasa Indonesia hampir sama dengan istilah dalam bahasa Belanda yakni “*berichth (en)*”. Dalam istilah Belanda “*bericht (en)*” diartikan sebagai pengumuman (*mededeling*).¹³

Sementara definisi berita dalam perspektif agama Islam yaitu suatu informasi yang memiliki nilai kebenaran dan tidak boleh mencampurkan antara kebenaran dan kebatilan. Dimana pernyataan tersebut dijelaskan dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.*” (QS: Al-Baqarah (2): 42).

Pengertian berita juga disampaikan oleh Charnley dan James M.Neal yang menyatakan bahwa berita merupakan suatu laporan mengenai sebuah kejadian, opini, kondisi, situasi, kecenderungan, hal menarik, dan penting untuk khalayak, sesuatu yang masih hangat, baru, dan juga harus secepatnya untuk disampaikan pada khalayak.¹⁴

Berita (news) yaitu sekumpulan informasi yang pantas dan layak disajikan dan disebarluaskan kepada publik yang melalui perantara media massa. Suatu berita dapat dikatakan layak apabila informasi yang disajikan

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 97.

¹³ Erwan Efendi dan A. Rasyid, *Jurnalistik Praktis Kontemporer*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), h. 19.

¹⁴ Dadan Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer*, (Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2020), h. 31

dalam berita tersebut mengandung sifat yang faktual dan aktual, objektif, akurat dan penting serta dapat menarik perhatian khalayak¹⁵

Dengan membaca berita, pembaca dapat memperoleh manfaat serta informasi yang dibutuhkan. Dari kegiatan membaca tersebut secara tidak langsung pembaca dapat memiliki suatu sikap untuk menanggapi suatu hal sehingga dapat terbentuklah pendapat masyarakat.¹⁶

Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat diungkapkan oleh Djalaluddin Rakhmat yang menyatakan bahwa secara tidak langsung berita bisa mempengaruhi pengetahuan, tingkah laku dan sikap pembaca. Suatu berita dapat memberi manfaat dan keuntungan, mengubah opini dan menggerakkan prilaku pembacanya. Hal tersebut dikenal dengan efek kognitif, afektif dan behavioral (konotatif).¹⁷

Pengertian mengenai berita dapat ditemukan di beberapa literatur dengan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar pada bidang jurnalistik yang mengemukakan definisi berita dengan sangat bervariasi dan beragam. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Chaer seorang pakar jurnalistik luar negeri. Ia mengemukakan bahwasannya berita ialah sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Peristiwa tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata, suara dan video yang disebarluaskan melalui media massa seperti media cetak, elektronik dan media online.¹⁸

Sedangkan J.B. Wahyudi mendefinisikan berita sebagai suatu laporan mengenai sebuah peristiwa yang mempunyai nilai penting serta dapat menarik perhatian bagi sebagian khalayak, laporan terbaru tentang sebuah

¹⁵ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 67.

¹⁶ Isnawijayani, *Menulis Berita di Media Massa dan Produksi Feature*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), h. 75.

¹⁷ Djalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1985), h. 213.

¹⁸ Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 11.

peristiwa dan dipublikasikan secara luas kepada publik lewat media massa secara periodik.¹⁹

Dari beberapa definisi berita diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan suatu laporan mengenai kejadian atau peristiwa terkini, faktual, objektif, penting serta mempunyai nilai berita dan disebarluaskan secara periodic, baik secara tertulis pada media cetak atau ditayangkan pada media elektronik.

b. Struktur Berita

Pada dasarnya sebagai sebuah karya tulis, berita yang baik adalah berita yang mempunyai struktur kepenulisan yang sistematis dan terstruktur. Sama halnya dengan karya tulis pada prosa yang memiliki bagian bagian seperti pendahuluan, isi dan penutup. Pada penulisan berita, struktur penulisan yang baik dan benar secara garis besar terdiri dari beberapa bagian yaitu judul atau kepala berita (*headline*), teras berita (*lead*) dan tubuh berita (*body*).

Pada umumnya *headline* merupakan gambaran inti sari dari sebuah berita yang berfungsi untuk memberitahukan terkait berita apa yang disajikan.²⁰ *Headline* ditulis dengan kalimat pendek yang cukup dengan menyampaikan topik persoalan dari sebuah berita yang disampaikan.

Lead merupakan rangkuman dari isi berita yang letaknya di bagian awal berita. *Lead* merupakan bagian penting yang berfungsi untuk membantu pembaca yang hanya ingin mengetahui isi dari sebuah berita. Karena berisi bagian-bagian penting maka dari itu dalam bagian ini kelengkapan unsur *lead* mencakup semua pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H.

¹⁹ Indah Suryawati, *Op.Cit*, h. 69.

²⁰ M. Atar Semi, *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel* (Bandung: Angkasa Bandung, 2018), h. 79.

Body (tubuh berita) merupakan sebuah rangkaian kalimat berita yang terdiri dari rangkaian kata-kata yang menggambarkan dari peristiwa atau kejadian dalam berita tersebut yang ditulis dengan bahasa yang singkat, jelas dan padat.²¹ Semua keterangan berupa fakta dan data secara rinci dan detail terletak dibagian *body* berita ini.

Tidak hanya terdapat struktur berita saja, namun untuk mempermudah pekerjaan wartawan dalam penulisan berita tentunya dibutuhkan suatu teknik penulisan untuk menghasilkan sebuah berita. Biasanya teknik penulisan berita yang banyak digunakan adalah model piramida terbalik. akan tetapi hal tersebut sesuai dengan jenis berita apa yang ingin ditulis. Dengan menggunakan teknik penulisan piramida terbalik hal ini berguna untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui pesan yang diberitakan serta mempermudah proses penyuntingan berita oleh redaktur untuk memotong bagian yang dianggap kurang atau penting.

c. Nilai dan Unsur Berita

Suatu berita yang berkualitas umumnya memiliki kriteria tertentu. Nilai berita merupakan suatu acuan yang dijadikan tolak ukur pada sebuah berita. Apakah fakta yang terkandung didalam berita tersebut pantas, baik dan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah berita yang nantinya akan diterbitkan dalam suatu media massa.

Agar bisa bermanfaat untuk orang banyak, maka berita harus mempunyai nilai berita. Beberapa nilai yang terkandung dalam sebuah berita yaitu: sesuai fakta (objektif), penting, kebaruan (aktual), informatif, unik, berhubungan dengan orang penting, memiliki

²¹ Inung Cahya S, *Menulis Berita di Media Massa*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2018), h. 19.

pengaruh atau dampak bagi masyarakat, asas kedekatan, asas keterkenalan menimbulkan ketertarikan manusiawi (*human interest*).²² Dan suatu berita juga mengandung beberapa unsur berita yang tidak boleh diabaikan. Dalam jurnalistik terbagi menjadi enam unsur yang biasa dikenal dengan 5W+1H:

1. *What*: apa yang terjadi dalam suatu peristiwa?
2. *Who*: siapa yang terlibat di dalamnya?
3. *Where*: dimana terjadinya peristiwa?
4. *When*: kapan terjadinya?
5. *Why*: mengapa peristiwa itu terjadi?
6. *How*: bagaimana peristiwa itu terjadi?

d. Jenis-jenis Berita

Dalam dunia jurnalistik, berita dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu:

1. Berita langsung (*Straight News*)

Berita langsung atau yang lebih dikenal dengan *straight news* adalah berita yang mengandung data atau fakta terkait peristiwa yang masih hangat diperbincangkan masyarakat, yang disajikan secara jelas, ringkas dan langsung. Berita langsung tergolong menjadi dua macam yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* merupakan sebuah beritayang segera dipublikasikan kepada khalayak yang sifatnya aktual, lugas, singkat, langsung ke inti persoalan, Sementara *soft news* merupakan berita ringan dan menyenangkan yang tidak terikat dengan aktualitas tetapi

²² Fajar M.N, *Mahir Menulis Berita*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), h. 23.

mempunyai daya tarik tersendiri. Misalnya saja berita hiburan, *lifestyle*, *fashion*, pertunjukan seni dan lain sebagainya.

2. Berita tidak langsung (*feature news*)

Feature news merupakan sebuah berita yang disajikan dengan format bahasa yang lebih santai dan bahkan bernilai sastra. *Feature news* tidak terikat dengan aktualitas sehingga informasi yang disajikan tidak pernah basi sehingga lebih awet dari pada berita *straight news*.²³

3. Berita mendalam (*dept news*)

Dept news merupakan sebuah berita yang membahas sebuah informasi secara lebih mendalam. Berita *dept news* biasanya bertujuan untuk mengupas tuntas suatu masalah.

4. *Interpretative report*

Berita interpretatif adalah berita yang memfokuskan pada sebuah isu, masalah atau peristiwa kontroversial. Namun, fokus laporan berita ini masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini. Dalam jenis berita ini, reporter menganalisis dan menjelaskan. Karena laporan *interpretative* ini bergantung pada pertimbangan fakta dan nilai.²⁴

5. Berita investigasi (*investigative news*)

Berita investigasi merupakan berita yang berisi informasi yang memuat data-data yang diperoleh dari proses penyelidikan suatu peristiwa. Berita ini biasanya berisi tentang upaya wartawan untuk membongkar suatu kesalahan atau penyelewengan yang merugikan kepentingan umum.

²³ Popi Nurapni, *Mengenal Tulisan Jurnalistik*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), Cet. Ke 1, h. 20.

²⁴ Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 70.

6. *Comprehensive news*

Comprehensive news adalah sebuah laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh yang ditinjau dari berbagai aspek. Berita menyeluruh mencoba untuk menggabungkan berbagai serpihan fakta dalam satu bangunan cerita peristiwa sehingga benang merahnya terlihat jelas.²⁵

7. *Editorial writing*

Editorial merupakan penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita penting dan dapat mempengaruhi pendapat umum.

2. Media Online

a. Pengertian Media Online

Kebutuhan akan informasi di era sekarang ini menjadi sebuah keharusan bagi setiap orang maka dari itu banyak orang yang memilih media yang cepat dan mudah untuk mengakses informasi, salah satu media tersebut ialah media online. Media online dikenal juga dengan istilah media digital, *e-media*, media internet, *new media*, media *cyber*, media virtual yang dapat diartikan sebagai media yang dimuat secara online pada situs web internet.

Kata online sendiri memiliki arti segala informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan jaringan internet. Kelebihan yang dimiliki media online yakni dapat menggabungkan seluruh perangkat media seperti audio, teks, gambar dan dalam satu waktu.

Media online adalah media komunikasi massa yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.²⁶ Media online

²⁵ *Ibid*, h. 70.

²⁶ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 46.

memiliki keunggulan dari media massa sebelumnya yaitu berupa informasi yang bersifat *up to date*, *real time* dan mudah. *Up to date* karena media online dapat melakukan pembaruan informasi swtiap saat dari waktu ke waktu. *Real time* sebab media online dapat melaporkan atau menyajikan berita saat peristiwa itu berlangsung. Mudah, karena dengan media online segalaberita dan informasi dapat diakses dengan mudah, kapanpun dan dimanapun selama masih ada jaringan internet.

Dalam perspektif komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori *new media* yang mengacu pada isi atau informasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja pada setiap perangkat digital.

27

Media online termasuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia atau yang lebih akrab kita sebut denagn internet. Salah satu web yang mengalami perkembangan pesat saat ini adalah berita online yang dimuat dalam media online seperti halnya *Detik.com*, *Kompas.com*, *Republika Online*, *Tempo.co*, *Tirto.id*, *Viva News.com*, dan lain sebagainya. Bahkan semakin maju perkembangan teknologi dan informasi seperti di era sekarang ini media online kini diaplikasikan kedalam bentuk jejaring sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *twitter* sehingga bisa diakses oleh pengguna jejaring sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media online adalah suatu media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada publik yang dapat diakses dengan jaringan internet. Yang termasuk dalam kategori media online

²⁷ Asep Syamsul M.R, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), h. 34.

yaitu portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter), radio online, tv online dan email.

b. Karakteristik Media Online

Penggunaan media online sebagai sarana komunikasi dikalangan masyarakat semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Aksesnya yang mudah dijangkau, biaya yang murah, kecepatan akses hingga ketersediaan berbagai layanan ini lah yang membuat penggunaan media online semakin marak dikalangan masyarakat

Karakteristik dan kelebihan media online dibandingkan media cetak dan elektronik yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. Multimedia: bisa menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, video, audio, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: memuat informasi yang aktual karena kemudahan akses dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat: segala informasi mengenai peristiwa yang baru terjadi bisa langsung diakses.
- d. *Update*: pembaruan mengenai informasi bisa dilakukan dengan cepat baik dari segi konten maupun redaksional.
- e. Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja serta jadwal terbit yang bisa kapan saja, setiap saat.
- f. Luas: menjangkau seluruh pelosok dunia yang memiliki akses internet.
- g. *Hyperlinked*: dapat terkoneksi dengan sumber lain (link) yang berhubungan dengan informasi yang tersaji.

Sementara itu juga terdapat karakteristik media online yang menjadi kelemahan dari media online itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

²⁸ *Ibid*, h. 37-38.

- a. Sifatnya yang Ketergantungan terhadap koneksi internet dan perangkat komputer.
- b. Karena kemudahan pengoperasiannya dapat menimbulkan kecurangan berupa copy-paste informasi dari situs lain yang dilakukan oleh oknum yang tidak memiliki keterampilan menulis
- c. Timbulnya kecenderungan mata mudah lelah ketika membaca informasi pada media online khususnya naskah yang panjang.
- d. Akurasi sering terabaikan, sebab mengutamakan kecepatan dalam memuat berita pada media online.²⁹

3. Analisis Wacana

- a. Pengertian analisis wacana

Pengertian analisis wacana terdiri dari dua kata yaitu analisis dan wacana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu kejadian atau peristiwa, penjelasan setelah dikaji sebaik-baiknya, serta penguraian unsur-unsurnya untuk memahami hubungan antar unsur tersebut.³⁰

Sementara secara etimologi istilah wacana berasal dari bahasa sansekerta *wac/wak/uak* yang mempunyai arti *'berucap'* atau *'berkata'*. Lalu kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Kata ana yang terletak di belakang merupakan bentuk sufiks (akhiran) yang mempunyai makna *'membendakan'* (nominalisasi). Dengan begitu, kata wacana dapat diartikan sebagai tuturan atau perkataan.³¹

J.S. Badudu (2020) mengatakan bahwa wacana merupakan sebuah rentetan kalimat yang saling berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lainnya yang membentuk

²⁹ *Ibid*, h. 34.

³⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet. 1, h.32.

³¹ Deddy Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi dan Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), h. 3.

satu kesatuan sehingga terbentuklah sebuah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat tersebut. Kesatuan bahasa tersusun atas klausa dengan koherensi dan kohesi yang berkesinambungan, yang disampaikan secara lisan atau tertulis.³²

Menurut Roger Fowler (1977) wacana merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, kategori dan nilai yang masuk di dalamnya. Kepercayaan yang dimaksud disini ialah mewakili pandangan dunia, sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman.³³ Definisi lain yang berkaitan dengan wacana ialah definisi yang diungkapkan oleh Cook yang dikutip dalam buku analisis wacana, yaitu wacana ialah suatu penggunaan bahasa dalam sebuah komunikasi, baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan.³⁴

Merangkum uraian diatas, dapat dikatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu bentuk kajian yang bertujuan untuk meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang membahas mengenai wacana sementara wacana merupakan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Melalui analisis wacana kita dapat mengetahui bahwa analisis wacana bukan hanya sekedar untuk mengetahui bagaimana isi teks berita tetapi juga untuk mengetahui bagaimana pesan itu disampaikan melalui frase, kata, kalimat, metafora yang digunakan dalam menyampaikan suatu berita. Dengan melihat bagaimana struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana dapat melihat bagaimana makna yang tersembunyi dari suatu teks.

³² Aris, *Op.Cit*, h. 16.

³³ *Ibid*, h. 16.

³⁴ *Ibid*, h. 17.

Secara ringkas, teori wacana berusaha untuk menjelaskan terjadinya suatu peristiwa seperti terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan. Wacana digunakan sebagai upaya untuk mengungkap sebuah makna yang tersembunyi dari suatu teks. Salah satu kekuatan dari analisis wacana ialah kemampuannya untuk melihat dan membongkar praktik ideologi dalam suatu media. Bagaimana media dan bahasa yang digunakan dijadikan kelompok dominan sebagai alat untuk memprestasikan realitas, sehingga realitas yang sebenarnya menjadi terdistorsi.

b. Analisis Wacana Model Teun Van Dijk

Dalam buku “Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media” yang ditulis oleh Eriyanto berisi beberapa tokoh yang mengembangkan kajian analisis wacana. Terdapat beberapa tokoh terkenal yang menyajikan model-model analisis wacana diantaranya yaitu Roger Fowler dkk (1979), Norman Fairclough (1998) membahas mengenai wacana tentang ideology, Sara Mills (1992) yang menitikberatkan perhatian terhadap wacana terkait feminisme, Theo van Leeuwen (1986) merupakan sebuah analisis yang diperuntukan guna mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan posisinya dalam suatu wacana. Dari sekian banyaknya tokoh terkenal yang menyajikan dan mengembangkan model-model analisis wacana, model Van Dijk lah yang paling sering digunakan dalam berbagai penelitian teks media.³⁵

³⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 73.

Elemen-elemen dalam analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk merupakan satu kesatuan, ia membaginya kedalam tiga tingkatan yaitu:

1. Struktur makro, merupakan makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan mengamati topik dari sebuah teks. Dalam hal ini yang perlu diamati adalah tematik elemennya adalah topik.
2. Superstruktur, merupakan kerangka suatu teks. Jadi dalam hal ini mengkaji bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun secara utuh dalam suatu teks. Hal yang perlu diamati adalah skematik elemennya yaitu skema.
3. Struktur mikro, merupakan makna dari sebuah wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, anak kalimat, proporsi, paraprase yang digunakan dan sebagainya.³⁶

Berikut merupakan kerangka analisis wacana Van Dijk yang dapat digunakan untuk melihat se buah wacana yang terdiri dari berbagai struktur teks:³⁷

Tabel. 1
Struktur Teks Penelitian van Dijk

Struktur Makro
Makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dari tema yang diangkat dalam suatu teks
Superstruktur
Kerangka teks: bagaimana struktur dan elemen wacana disusun secara utuh dalam suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan
Struktur Mikro

³⁶ *Ibid*, h. 73-74.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), h. 227.

Makna dari suatu teks yang dapat diamati melalui pelihan kata, kalimat dan gaya yang digunakan dalam suatu teks

*Bagan table diambil dari buku Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LkiS, 2005)

Sementara struktur atau elemen wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:³⁸

Tabel. 2
Elemen Wacana Teks Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian atau urutan berita yang dikemas secara utuh dalam teks berita	Skema atau alur
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin lebih ditekankan dalam suatu teks berita. Seperti, dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi sisi lain	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk,	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata

³⁸ *Ibid*, h. 228.

	susunan) yang dipilih	Ganti
Struktur Mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam suatu teks berita	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

* Bagan table diambil dari buku Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LkiS, 2005)

Menurut pandangan Van Dijk suatu teks berita dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai elemen tersebut. Dimana beberapa elemen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lainnya. Untuk memperoleh gambaran mengenai elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut merupakan pengertian dari beberapa elemen wacana Teun A Van Dijk yang akan menjadi panduan dalam penelitian ini.

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam hal ini tema merupakan gagasan inti dari suatu teks yang bertujuan untuk menggambarkan maksud yang ingin disampaikan oleh seorang wartawan dalam pemberitaannya. Elemen ini disebut juga sebagai tema atau topik yang merupakan gambaran umum suatu teks.

Kata tema sering disejajarkan dengan kata topik karena topik menunjukkan suatu informasi penting yang ingin disampaikan oleh komunikatornya.³⁹ Teun A Van Dijk mengartikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Melalui topik dari sebuah teks, kita dapat

³⁹ Alex Sobur, *Op.Cit*, h. 75.

mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator untuk mengatasi suatu masalah.

b. Superstruktur (Skematik)

Superstruktur atau struktur skematik merupakan skema atau alur dari sebuah teks. Alur ini akan menunjukkan bagaimana suatu teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan. Skema dalam berita pada umumnya terdapat skema besar yang terbagi menjadi dua yaitu: pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan *lead*. Judul dan *lead* pada umumnya akan menggambarkan tema yang ingin disampaikan oleh wartawan dalam pemberitaannya. *Lead* umumnya berisi pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk ke dalam isi berita secara lengkap. Kedua, *story* merupakan isi berita secara keseluruhan.⁴⁰

Menurut Van Dijk, skematik bertujuan untuk memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa digunakan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.⁴¹

c. Struktur Mikro (Semantik)

Semantik adalah makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antarproporsi yang membangun makna tertentu dari suatu teks. Analisis wacana memusatkan perhatian pada dimensi teks, seperti makna yang eksplisit atau implisit.⁴²

Struktur semantik yang dikemukakan oleh Van Dijk memiliki beberapa elemen yaitu:

1) Latar

⁴⁰ *Ibid*, h.232.

⁴¹ *Ibid*, h.234

⁴² Alex Sobur, *Op.Cit*, h. 78.

Latar biasanya ditampilkan diawal sebelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan sangat beralasan. Dengan begitu, latar membantu untuk menyelidiki bagaimana seseorang memberi pemaknaan atas suatu peristiwa.⁴³

2) Detail

Elemen detail memiliki hubungan dengan kontrol informasi dari yang ingin disampaikan oleh wartawan. Detail ialah strategi yang digunakan oleh wartawan untuk menampilkan bagian mana yang harus diungkapkan secara detail, panjang dan lengkap, dan bagian mana yang dijabarkan dengan detail sedikit.

3) Maksud

Elemen maksud hampir mirip dengan elemen detail, jika detail mengekspresikan secara implisit atau terkandung (tidak dinyatakan secara jelas) sedangkan maksud dijabarkan secara eksplisit atau jelas.

4) Praanggapan

Elemen wacana praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks, dengan cara menampilkan narasumber yang dapat memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

5) Nominalisasi

Nominalisasi adalah merubah kata kerja menjadi kata sifat atau kata benda namun nominalisasi di dalam wacana adalah abstraksi jadi teks yang dianalisis berupa abstraksi dari penulisnya.

d. Sintaksis

⁴³ Eriyanto, *Op.Cit*, h. 235.

Sintaksis merupakan cabang dari ilmu bahasa yang membahas mengenai seluk beluk wacana, kalimat, frase dan klausa. Sintaksis melihat bagaimana pemilihan kalimat (bentuk, susunan) dalam suatu teks. Sintaksis ini terdiri dari elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.

1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Jika diterjemahkan kedalam bahasa, logika kasualitas ini menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat ini bukan hanya sekedar persoalan teknis kebenaran tata bahasa tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

2) Koherensi

Koherensi merupakan jalinan antar kata atau kalimat dalam suatu teks. Koherensi dapat diamati dari kata hubung (konjungsi) yang digunakan untuk menghubungkan sebuah fakta.

3) Kata ganti

Pada analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang digunakan komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam sebuah wacana.⁴⁴

e. Stilistik

Yang merupakan bagian dari stilistik yaitu elemen leksikon. Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Dengan begitu pilihan kata yang digunakan tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis yang menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.⁴⁵

⁴⁴ Alex Sobur. *Op.Cit*, h. 82.

⁴⁵ Eriyanto, *Op.Cit*, h. 255.

f. Retoris

Retoris memiliki daya persuasif dan berkaitan dengan bagaimana pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Penggunaan grafis, metafora dan ekspresi dalam teks tertulis bertujuan untuk meyakinkan kepada pembaca atas sebuah peristiwa yang dikonstruksi oleh wartawan. Secara umum struktur retorik terdiri dari tiga elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

1) Grafis

Dalam sebuah wacana berita, grafis ini biasanya muncul pada bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, pemakaian garis bawah, huruf miring, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar, termasuk di dalamnya pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk gambar, foto atau tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

2) Metafora

Pada sebuah wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok hanya lewat teks saja tetapi juga ungkapan, kiasan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks.

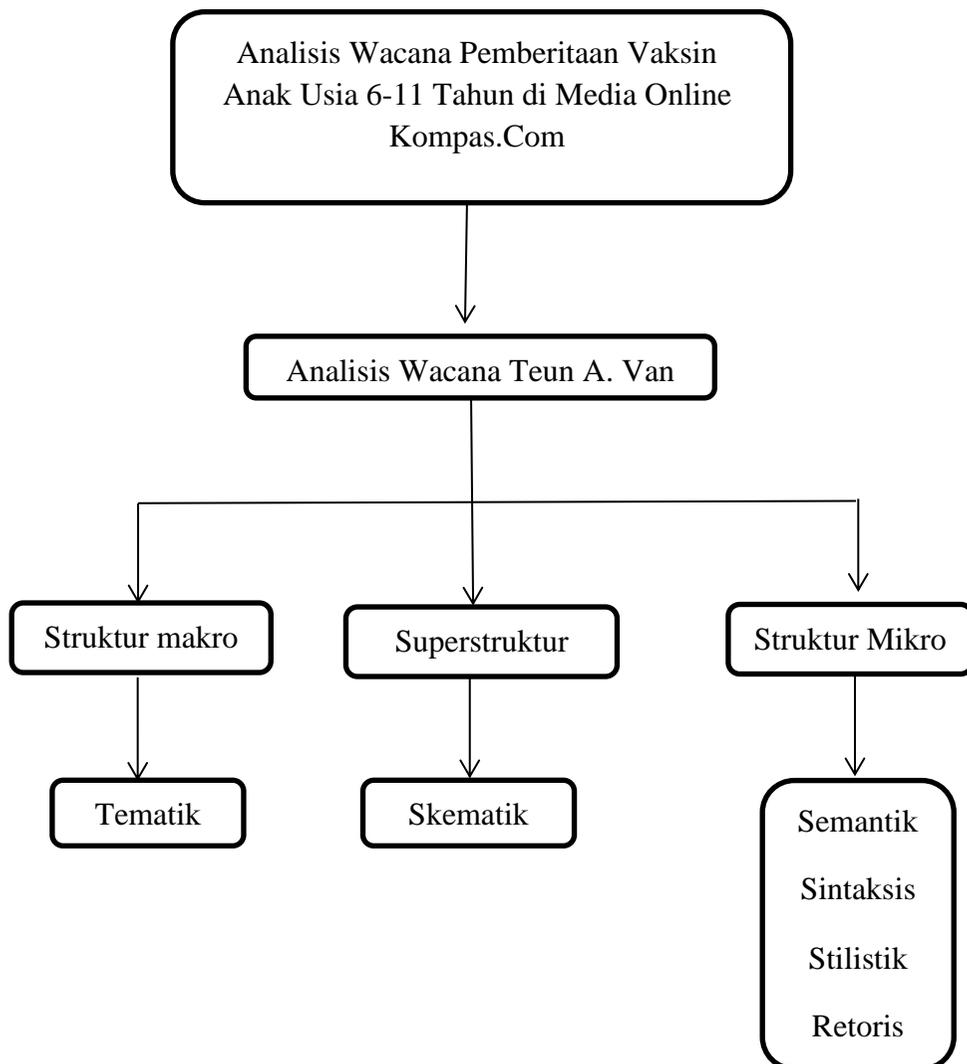
3) Ekspresi

Ekspresi dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian-bagian tertentu dari sebuah teks yang disampaikan. Kata-kata yang digunakan oleh wartawan untuk menggambarkan ekspresi objek dengan memakai foto atau tulisan.

Berdasarkan struktur dan elemen wacana model Teun A. Van Dijk yang dipaparkan diatas, peneliti dapat membuat kerangka berfikir yang diperoleh dari pemberitaan tentang vaksin anak usia 6-11 Tahun periode Desember 2021 pada media online Kompas.com.

Kerangka Pikir

Penelitian tentang Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Pada Media Online Kompas.com Periode Desember 2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian merupakan kegiatan untuk mencari, merumuskan, mencatat dan menganalisis hal tertentu.⁴⁶ Jadi dapat diartikan bahwa metodologi penelitian adalah suatu proses pengkajian untuk mencari, mengetahui dan menganalisis suatu ilmu tertentu dengan menggunakan prosedur sesuai dengan peraturan-peraturan yang terdapat pada penelitian.

1. Pendekatan / Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian teks pada media Kompas.com dengan menggunakan teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam melakukan penelitian dengan menggunakan konsep atau data yang berupa gambar, kata-kata tertulis maupun lisan.⁴⁷

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif berbentuk konsep atau data yang digambarkan

⁴⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 1.

⁴⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4.

dalam kata yang digunakan untuk mengetahui pemberitaan tentang vaksin anak usia 6-11 tahun di media Kompas.com.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup:

- 1) Data primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian tanpa adanya perantara. Adapun data primer yang diambil pada penelitian ini yakni diperoleh dari portal berita online Kompas.com periode 17-31 Desember 2021.

Tabel. 3
Sumber Data

No	Periode	Judul Berita
1.	17 Desember 2021	IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya
2.	20 Desember 2021	Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran di Sekolah.
3.	21 Desember 2021	Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun.
4.	27 Desember 2021	Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta.
5.	31 Desember 2021	Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Apa Sih Pentingnya?.

- 2) Data sekunder adalah data-data pendukung lainnya yang diperoleh secara tidak langsung, yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, data-data pelengkap dari penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, internet, profil kompas.com dan literature-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti melalui beberapa cara yakni sebagai berikut:

a. Observasi teks

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang diteliti. Observasi teks ini dilakukan dengan mencari dan menghimpun wacana berita yang berkaitan dengan pemberitaan vaksin anak di media online Kompas.com periode Desember 2021

b. Teknik Sampling

Pada tahap ini, peneliti menentukan secara purposif berita yang akan dianalisis. Pada media *online* Kompas.com terdapat 9 berita yang terbit di tanggal 17-31 Desember namun peneliti mengambil 5 berita terkait vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Maka dari itu peneliti mengambil teknik *Purposif Sampling* yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Biasanya teknik *purposive* dipilih untuk riset yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representative yang dapat

digeneralisasikan.⁴⁸ Dan peneliti akan menganalisis melalui pendekatan analisis wacana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis. Peneliti mengumpulkan data berupa berita terkait vaksin anak usia 6-11 tahun periode 17-31 Desember 2021.

4. Lokasi dan Fokus Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah media online *kompas.com*.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah meneliti teks pada pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun di media online *kompas.com* periode 17-31 Desember 2021. Sementara itu, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat, maka penelitian ini dipertajam dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan menelaah data-data yang tersedia dari berbagai sumber, analisis data merupakan bagian dari rangkaian dalam suatu kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pisau analisis wacana model Teun van Dijk. Terdapat enam proses analisis

⁴⁸ Rackhmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009, h. 118.

wacana model Teun van Dijk ini yakni tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisi.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menelaah objek yang telah terkumpul secara keseluruhan
- 2) Mencatat kutipan-kutipan sesuai dengan topik yang akan dibahas yaitu struktur makro, superstruktur dan mikro.
- 3) Mengelompokan masing-masing kutipan sesuai dengan proses analisis Teun van Dijk yang dibagi menjadi enam elemen yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisi.
- 4) Melakukan pembahasan dan penjabaran mengenai enam elemen yang ditemukan dalam berita terkait vaksin covid-19 pada media kompas.com
- 5) Menafsirkan dan memberikan makna terhadap data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kompas.com

Pada tahun 1995 Kompas.com termasuk salah satu media online yang pertama kali hadir di Indonesia. Pada awal berdirinya, Kompas.com bernama Kompas *Online*. Kompas *Online* pada mulanya diakses dengan alamat kompas.co.id yang hanya menyuguhkan berita-berita harian Kompas yang terbit di hari itu saja dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada para pembaca setia harian Kompas yang tinggal di area-area yang sulit untuk dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan keberadaan Kompas Online yang hadir di internet, para pembaca harian Kompas yang berada di daerah-daerah yang susah dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas seperti daerah-daerah di bagian Indonesia timur dan luar negeri bisa menikmati informasi yang tersedia di harian Kompas tersebut tanpa menunggu dalam jangka waktu yang lama.⁴⁹

Pada tahun 1996 Kompas Online berubah menjadi Kompas.com yang berperan menyajikan berita dalam edisi internet dari harian Kompas. Dengan alamat situs website www.kompas.com ini menjadikan portal berita online ini semakin populer di kalangan masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sementara itu pada tahun 1998 dengan kemajuan teknologi internet yang semakin berkembang pesat di kalangan masyarakat serta memanfaatkan potensi pasar digital yang cukup memiliki peluang maka Kompas.com dikembangkan sebagai unit bisnis yang dikelola dibawah

⁴⁹ <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 15 Januari 2022, pukul 16:27 WIB.

naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM) pada tanggal 6 Agustus 1998. Pada tahun 1998 ini kompas.com terus berevolusi dalam melakukan perbaikan baik pengembangan isi berita atau informasi yang disajikan, desain dan strategi pemasaran yang baru. Di era tersebut pengunjung website kompas.com mengalami peningkatan selain itu para pembaca setia kompas.com juga tidak hanya mendapatkan replika berita dari harian kompas saja namun juga update dari perkembangan isu dan berita terkini dalam yang terjadi dalam satu hari tersebut.

Di tahun 2008 kompas.com memulai debutnya sebagai portal berita online terpercaya di Indonesia. Pengunjung website semakin bertambah seiring berkembangnya teknologi internet di Indonesia. Perkembangan dunia digital seiring berjalannya waktu terus mengalami perkembangan dan pembenahan dari zaman ke zaman. Begitu pula KCM (Kompas Cyber Media) yang semakin gencar melakukan perbaikan dan pembenahan diri.

Pada tahun 2008 ini Kompas.com hadir dengan penampilan yang lebih segar dan perubahan yang cukup signifikan. Kompas.com hadir dengan mengusung ide “Reborn” dengan membawa tampilan logo, konsep dan tata letak yang baru dengan tampilan yang lebih segar dan tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly* sebagai perwujudan dari wajah barunya. Perubahan tampilan baru tersebut menjadikan media online Kompas.com hadir dengan sajian berita yang tidak hanya tampil dalam bentuk teks saja tetapi juga gambar, video bahkan *live streaming*. Tampilan dari wajah baru tersebut mendorong bertambahnya pengunjung aktif website Kompas.com. Di tahun tersebut itu pula kompas.com terus berevolusi dalam melakukan perubahan demi memberikan layanan yang memuaskan pembacanya dengan menambahkan kanal berita serta meningkatkan produktivitas sajian berita.

Hal tersebut dilakukan demi memberikan sajian berita atau informasi ter *update* dan aktual untuk para pembaca.⁵⁰

2. Struktur Organisasi Kompas.com

Sebagai sebuah media online terbesar dan cukup terkenal di Indonesia ini, pastinya Kompas.com memiliki struktur kepengurusan sebuah organisasi yang mana struktur organisasi ini mempunyai peran dan tugas dibidangnya masing-masing sama halnya seperti perusahaan-perusahaan media pada umumnya. Adanya struktur organisasi tersebut guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam memperoleh suatu informasi atau berita. Dengan keberadaan jajaran struktur organisasi ini segala produk jurnalistik yang dihasilkan benar-benar dapat berguna dan memberikan manfaat untuk masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam suatu media massa baik cetak, elektronik maupun online biasanya di puncak organisasi terdapat pemimpin umum yaitu pemilik suatu media atau orang yang ditunjuk mewakili pemilik. Di bawah pimpinan umum terdapat pemimpin redaksi dan pemimpin perusahaan. Pemimpin redaksi adalah orang yang memiliki tanggung jawab atas operasional keredaksian secara keseluruhan. Sementara pemimpin perusahaan bertanggungjawab atas hal-hal yang bersangkutan dengan administrasi, keuangan perusahaan dan pemasaran.⁵¹

Kemudian manager online mempunyai tanggungjawab penuh pada hasil karya baik berupa tulisan, video ataupun visual, namun sebelum produk tersebut disajikan untuk publik, terlebih dulu hasil liputan para

⁵⁰ <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 16 Januari 2022, pukul 22:37 WIB.

⁵¹ Hikmat Kusma Ningrat dan Purnama Kusmaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 73.

reporter dan hasil karya dari editor tersebut diserahkan kepada pemimpin redaksi untuk dievaluasi dan diperiksa.

Editor merupakan orang yang bertugas untuk mengedit (menyunting dan memperbaiki) penggunaan bahasa, kalimat dan ejaan dalam sebuah tulisan baik nakh berita ataupun artikel yang akan dimuat dalam media massa. Dalam hal ini editor memiliki tanggungjawab penuh terhadap suatu karya baik tulisan, visuall ataupun vidio.⁵²

Reporter (wartawan) bertugas untuk meliput berita di lapangan, membuat dan menyusun berita. Layouter adalah orang yang bertugas untuk mengatur tata letak suatu tulisan, gambar maupun iklan dalam sebuah media cetak maupun online. Vidiografer yaitu orang yang bertugas melakukan pengambilan vidio, menyunting dan membuat konsep untuk vidio yang akan dipublikasikan kepada publik.

Berikut merupakan struktur organisasi dalam media online Kompas.com.⁵³

Tabel. 4
Struktur Organisasi Media Online Kompas.com

Editor in Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin, Johanes Heru Margianto
Assistant Managing Editor	Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik
Editors	Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana, Kriandi, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo,

⁵² Erwan Efendi dan A. Rasyid, *Jurnalistik Praktis Kontemporer*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), h. 200.

⁵³ <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 18 Januari 2022 pukul: 16:38 WIB.

	<p>Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusia Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorus, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K., Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Anggraini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris, Andika Aditia,</p>
--	--

	Sari Hardiyanto
Reporters	Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Mutia Fauzia, Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta
Multimedia dan Social Media	Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra.
Administrative dan Secretary	Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah
Content Marketing	Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Sheila Respati, Anggara Wikan Prasetya, Hisnudita Hagiworo, Alek Kurniawan, Anissa Dea Widiarini, Aditya Mulyawan

3. Rubrik pada Media Online Kompas.com.

Sebagai media online terbesar di Indonesia Kompas.com tentunya memiliki kategorisasi atau pengelompokan berita sesuai dengan tema berita, atau lebih dikenal dengan istilah kanal berita. Kanal berita sengaja di desain khusus berdasarkan tema berita sehingga membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Dengan adanya kanal-kanal berita tersebut pembaca dapat mencari informasi berdasarkan tema berita yang sudah dikelompokkan. Berikut merupakan kanal berita pada media online Kompas.com:

- a. News, memuat info berita terbaru baik peristiwa, kriminal, hukum , liputan khusus dalam negeri maupun internasional
- b. Tren, berisi informasi tentang suatu fenomena yang populer dalam jangka waktu tertentu.
- c. Health, memuat informasi mengenai tips-tips atau artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru serta fitur kesehatan interaktif.
- d. Food, berisi informasi tentang seputar kuliner, makanan, jajanan, dan resep masakan.
- e. Edukasi, berisi informasi seputar pendidikan dan ilmu pengetahuan
- f. Bola, berisi berita seputar tim, pertandingan sepak bola dan tempat akurat untuk mengetahui *update* skor.
- g. Entertainment, menyajikan berita-berita seputar selebriti, ulasan film, musik dan liburan dalam dan luar negeri
- h. Tekno, memuat tentang berita teknologi, menampilkan *review* produk hingga mengulas perkembangan *gadget*, komputer terbaru di pasaran
- i. Otomotif, menyajikan berita seputar alat-alat transportasi, seperti *trend* mobil dan motor terbaru hingga tips-tips dalam merawat kendaraan.

- j. Properti, memuat informasi lengkap tentang properti, artikel tentang rumah, pernak-pernik tempat tinggal hingga apartemen.
- k. Travel, berisi informasi mengenai perjalanan, rekomendasi destinasi wisata, hingga tips panduan jalan
- l. *Images*, memuat foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto Kompas.com
- m. Parapuan, menyajikan informasi seputar wanita, *fashion* dan *beauty* tips-tips seputar karier, kehamilan
- n. Money, berisi informasi tentang tips dan trik dalam mengolah keuangan serta informasi belanja.
- o. Sains, menyajikan berita terkini tentang sains meliputi ilmu bumi, fisika, astronomi, fenomena alam, gerhana, dan pengetahuan alam.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, semua berita mengenai vaksin covid-19 di media online Kompas.com pada edisi 17 Desember 2021 akan dianalisis secara lebih lanjut dengan menggunakan model analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun van Dijk.

Berikut merupakan daftar tabel yang berisi judul-judul berita yang akan dianalisis

Tabel. 5

**Daftar Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun di Media
Kompas.com**

No	Periode	Judul Berita
1.	17 Desember 2021	IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun,

		Ini Isinya
2.	20 Desember 2021	Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran di Sekolah.
3.	21 Desember 2021	Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun.
4.	27 Desember 2021	Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta.
5.	31 Desember 2021	Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Apa Sih Pentingnya?.

1. Analisis Wacana Berita “IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya”

Tabel: 6

Kerangka Analisis Berita 1

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Topik	<p>Tema yang terdapat pada struktur ini merupakan makna global yang tertuang dalam <i>lead</i> berita sebagai berikut:</p> <p><i>”Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengeluarkan rekomendasi terbaru untuk vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.</i></p> <p><i>Ketua Umum IDAI Piprim Basarah Yanuarso mengatakan, rekomendasi vaksinasi ini dikeluarkan dengan mempertimbangkan anak dapat tertular</i></p>

		<p><i>dan menularkan virus corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya.</i></p> <p><i>"Dan pentingnya mengontrol secara terus menerus penularan dan transmisi Covid-19 di Indonesia," kata Piprim dalam konferensi secara virtual, Jumat (17/12/2021).</i></p>
Superstruktur (Skematik)	Skema/Alur	<p><i>Summary:</i></p> <p><i>Judul: IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya</i></p> <p><i>Lead: "Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengeluarkan rekomendasi terbaru untuk vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.</i></p> <p><i>Ketua Umum IDAI Piprim Basarah Yanuarso mengatakan, rekomendasi vaksinasi ini dikeluarkan dengan mempertimbangkan anak dapat tertular dan menularkan virus corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya.</i></p> <p><i>"Dan pentingnya mengontrol secara terus menerus penularan dan transmisi Covid-19 di Indonesia," kata Piprim dalam konferensi secara virtual, Jumat (17/12/2021)"</i></p> <p><i>Story:</i></p>

		<p>Isi: isi yang terkandung dalam wacana berita secara keseluruhan adalah tentang ketentuan rekomendasi IDAI terkait vaksin anak usia 6-11 tahun. Isi rekomendasi IDAI tersebut yakni berisi tentang ketentuan anak yang harus divaksin dengan beberapa poin utama yaitu tentang ketentuan dosis yang diberikan untuk anak, vaksin berlaku untuk anak yang telah sembuh maupun yang pernah mengidap <i>long Covid</i> dan beberapa pertimbangan-pertimbangan vaksin covid untuk anak yang menderita penyakit-penyakit tertentu.</p> <p>Penutup: berita tersebut ditutup dengan poin terakhir tentang rekomendasi IDAI terkait vaksin anak bahwasannya anggota IDAI harus mengikuti panduan pelaporan imunisasi dan pemantauan berdasarkan ketentuan Menteri Kesehatan.</p>
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	<p>Latar ini dimunculkan oleh wartawan Kompas.com terlihat dari kutipan "<i>rekomendasi vaksinasi ini dikeluarkan dengan mempertimbangkan anak dapat tertular dan menularkan virus corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya</i>". Dari kutipan tersebut latar</p>

		yang ditampilkan Kompas.com yakni dengan menampilkan pendapat dari Ketua Umum IDAI untuk memperkuat gagasan yang disampaikan.
	Detail	Unsur detail yang disampaikan dalam wacana tersebut adalah tentang isi rekomendasi IDAI terkait vaksin untuk anak usia 6-11 tahun.
	Maksud	Elemen maksud yang disampaikan dalam berita ini adalah tentang alasan IDAI mengeluarkan beberapa rekomendasi terkait untuk vaksinasi anak dengan maksud bahwasannya anak dapat tertular dan menularkan virus Corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat dalam berita ini terdapat pada <i>lead</i> berita yang menggunakan kalimat aktif yaitu “mengeluarkan” dalam teks.
	Koherensi	Koherensi yang digunakan adalah “sedangkan” yang menyatakan perbandingan dengan kalimat sebelumnya.
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	Foto badut dengan siswi sekolah dasar yang berfoto di depan banner yang bertema vaksinasi usia 6-11 tahun yang mana keduanya sama-sama

		mengacungkan jempol.
--	--	----------------------

a. Tematik

Pada pemberitaan tersebut judul yang diangkat adalah “IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya”. Elemen tematik dapat diamati dari penulisan *lead* pada berita ini. Maka dari itu, dalam struktur makro makna global yang didapati dari tema atau topik yang diangkat dari berita tersebut adalah mengenai aturan terbaru yang dikeluarkan oleh IDAI untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun.

b. Skemantik

Dalam struktur skematik, yang akan diamati yaitu terdiri atas dua kategori yaitu *summary* dan *story*. *Summary* pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan *lead*. Sedangkan *story* yakni isi wacana secara keseluruhan.

Judul mengenai wacana terkait pemberitaan vaksin Covid-19 pada media online Kompas.com dapat dilihat dari gambar 1

Gambar 3

Judul Berita pada Tanggal 17 Desember 2021

The image shows a screenshot of a news article on the Kompas.com website. The article title is "IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya" and it is dated "Kompas.com - 17/12/2021, 17:07 WIB". The main image is a banner for a vaccination booth in Polser Palmerah, featuring the text "GERAI VAKSINASI ANAK USIA 6-11 TAHUN" and "Saya sudah Divaksinasi". The banner also shows a person wearing a mask and a colorful balloon. The website interface includes a navigation bar with various categories like NEWS, TREND, HEALTH, FOOD, EDUCASI, PARAPAH, MONEY, UMUM, TEKNO, LIFESTYLE, HOMEY, PROPERTI, BOLA, TRAVEL, OTOMOTIF, SAINS, HYPE, VIK, KOLOM, JEJ, and IMAGES. There are also social media sharing options and a comment section.

Dari penulisan judul berita diatas lebih mengedapankan aspek *what* yang menunjukkan topik yang dibahas pada berita tersebut. dengan membaca judul berita tersebut pembaca dapat langsung menangkap isi dari pesan yang disampaikan dalam berita tersebut.

Sedangkan *lead* tersebut menjelaskan terkait apa-apa saja syarat atau ketentuan anak usia 6-11 tahun untuk memperoleh vaksin dan mengapa pentingnya anak-anak perlu di vaksin.

Sementara isi yang terkandung dalam wacana berita secara keseluruhan adalah tentang kriteria-kriteria anak yang layak untuk divaksin. Pada bagian isi ini media kompas.com menyampaikan beberapa rekomendasi tersebut dengan detail dan rinci.

Sedangkan di bagian akhir, berita tersebut ditutup dengan poin terakhir tentang rekomendasi IDAI terkait vaksin anak bahwasannya anggota IDAI harus mengikuti panduan pelaporan imunisasi dan pemantauan berdasarkan ketentuan Menteri Kesehatan.

c. Semantik

Elemen yang akan diamati pada struktur semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Makna yang ditekankan oleh media *online* Kompas.com dalam berita ini dapat dilihat menggunakan elemen latar, detail, maksud, praanggapan, dan nominalisasi.

Latar belakang dari teks berita ini dapat ditemui pada paragraf 2. Dimana unsur latar yang ditampilkan Kompas.com dalam wacana berita ini yakni dengan menampilkan pendapat dari Ketua Umum IDAI untuk memperkuat gagasan yang disampaikan. terkait alasan kenapa pendistribusian vaksin di beberapa daerah tidak merata.

Sementara elemen detail dalam teks berita ini, kompas.com menampilkan beberapa poin terkait kriteria anak usia 6-11 tahun yang perlu divaksin dengan memprioritaskan keadaan dan kondisi kesehatan dari anak itu sendiri. Terdapat 12 point yang dipaparkan dalam berita ini. Hal tersebut mendukung pokok bahasan pada teks berita.

Maksud yang ingin disampaikan melalui wacana berita ini terdapat pada paragraf 2. Elemen maksud yang disampaikan dalam berita ini adalah tentang alasan IDAI mengeluarkan beberapa rekomendasi terkait untuk vaksinasi anak dengan maksud bahwasannya anak juga dapat tertular dan menularkan virus Corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya.

d. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada elemen sintaksis adalah bagaimana suatu gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.

Bentuk Kalimat

*“Itakan Dokter Anak Indonesia (IDAI) **mengeluarkan** rekomendasi terbaru untuk vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun”*

Kompas.com memberikan penekanan terhadap gagasan yang disampaikannya dalam bentuk kalimat aktif. Kalimat aktif dalam teks berita ini dapat dilihat pada lead berita. Bentuk kalimat terdapat pada berita yang menggunakan kalimat aktif yaitu “mengeluarkan” Disini

Ikatan Dokter Anak Indonesia berperan sebagai subjek yang dikenai suatu pekerjaan.

Koherensi dalam teks berita ini dapat ditemukan dalam paragraf 7. Kata penghubung “sedangkan” merupakan kata penghubung yang menunjukkan perbandingan, yang menyatakan perbandingan dan sebagai kata hubung yang berfungsi untuk menghubungkan dengan kalimat sebelumnya.

e. Retoris

Hal yang akan diamati pada struktur retoris adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com melakukan penekanan dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen grafis.

Elemen grafis yang terdapat dalam berita ini adalah foto yang ditampilkan di halaman depan. Berdasarkan *caption* yang tertera dalam foto tersebut, Foto tersebut menampilkan seorang anak dengan badut yang berfoto di depan *banner* vaksin dengan mengacungkan jempol. Berdasarkan *caption* yang terdapat dalam foto tersebut menjelaskan bahwa vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Jakarta Barat diwarnai dengan kehadiran badut penghibur

2. Analisis Wacana Berita “Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran di Sekolah”

Tabel. 7

Kerangka Analisis Berita 2

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Topik	Tema yang terdapat pada struktur

		<p>ini merupakan makna global yang tertuang dalam <i>lead</i> berita sebagai berikut:</p> <p><i>“Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, terdapat alasan penting mengapa vaksinasi anak usia 6-11 tahun penting dilakukan.</i></p> <p><i>"Vaksinasi anak usia 6-11 tahun penting untuk mendukung pembelajaran di sekolah," ucap Maxi dalam diskusi daring “Vaksinasi Aman untuk Anak”, Senin (20/12/2021)”</i></p>
<p>Superstruktur (Skematik)</p>	<p>Skema/ alur</p>	<p><i>Summary:</i></p> <p><i>Judul: Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran Tatap Muka.</i></p> <p><i>Lead: “Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, terdapat</i></p>

		<p><i>alasan penting mengapa vaksinasi anak usia 6-11 tahun penting dilakukan.</i></p> <p><i>"Vaksinasi anak usia 6-11 tahun penting untuk mendukung pembelajaran di sekolah," ucap Maxi dalam diskusi daring "Vaksinasi Aman untuk Anak", Senin (20/12/2021)"</i></p> <p><i>Story:</i></p> <p>Isi: berita tersebut secara keseluruhan berisi tentang alasan mengapa anak usia 6-11 tahun perlu di vaksin. (paragraf 3, 4, 5, 6)</p> <p>Penutup: bagian akhir berita ditutup dengan himbuan Satgas untuk tetap menerapkan dan mematuhi prokes 6 M.</p>
Struktur Mikro (Semantik)	Detail	<p>Elemen detail terdapat pada paragraf 13. Detail menegaskan bahwasannya berdasarkan jumlah anak usia 6-11 tahun yang telah divaksin mencapai 500.000 lebih .</p>
	Maksud	<p>Elemen maksud menegaskan bahwasannya anak-anak usia 6-11 tahun perlu divaksin, hal ini</p>

		merupakan hal penting mengingat bahwa anak juga rentan tertular dan menularkan virus Covid-19 kepada orang-orang disekitarnya. Kegiatan vaksinasi bagi anak ini juga guna mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat dari berita ini yakni menggunakan makna kata aktif yaitu kata “menggencarkan”
	Koherensi	Koherensi yang digunakan dalam berita ini adalah kata “sebab” yang terdapat pada awal paragraf lima yang menjadi penghubung dengan kalimat sebelumnya.
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	Elemen grafis yang terdapat pada teks berita yaitu kata “kick off” yang ditulis dengan huruf miring dan foto yang terdapat di halaman depan pada teks berita tersebut yaitu gambar seorang tenaga kesehatan yang sedang menyuntikan vaksin Covid-19 pada anak Sekolah Dasar.

a. Tematik

Pada pemberitaan tersebut judul yang diangkat adalah “Kemenkes: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dukung Pembelajaran di Sekolah”. Maka dari itu, dalam struktur makro makna global yang didapati dari tema atau topik yang diangkat dari berita tersebut adalah pihak Kemenkes menyatakan bahwasannya vaksinasi anak usia 6-11 tahun itu penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah dan meminimalisir penularan virus Covid-19 pada anak.

b. Skematik

Dalam struktur skematik, yang akan diamati yaitu terdiri atas dua kategori yaitu *summary* dan *story*. *Summary* pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan lead. Sedangkan *story* yakni isi wacana secara keseluruhan.

Judul mengenai wacana terkait pemberitaan vaksin Covid-19 pada media online Kompas.com dapat dilihat dari gambar 4



Gambar 4.

Judul Berita pada Tanggal 26 Agustus 2021

Dari penulisan judul tersebut pembaca sudah dapat menangkap inti pesan yang ingin disampaikan wartawan dari wacana berita tersebut. Judul berita ditulis dengan jelas yang langsung mengarah kepada persoalan yang hendak disampaikan.

Sedangkan *lead* tersebut menjelaskan pentingnya anak-anak usia 6-11 tahun untuk di vaksin guna mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Sementara isi berita secara keseluruhan adalah berisi tentang alasan pentingnya vaksinasi anak dilakukan guna untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 terhadap anak dan guna untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sementara bagian akhir berita ditutup dengan ajakan pemerintah terhadap masyarakat Indonesia untuk waspada terhadap penyebaran virus Covid-19 serta himbauan Satgas untuk tetap disiplin dan mematuhi protokol kesehatan 6 M.

c. Semantik

Elemen yang akan diamati pada struktur semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Makna yang ditekankan oleh media *online* Kompas.com dalam berita ini dapat dilihat menggunakan elemen detail dan maksud.

Elemen detail pada wacana berita ini dapat ditemukan pada paragraf 15. Detail yang dipaparkan dalam wacana berita ini yaitu menjelaskan secara rinci terkait jumlah anak yang telah di vaksin.

Detail

"Saat ini pantauan kami di sistem, sudah 500.000 lebih (anak-anak usia 6-11 tahun) yang divaksinasi. Tentu sasaran 26,5 juta masih jauh, tetapi kan karena baru semua kabupaten atau kota (dilakukan vaksinasi),"

Elemen maksud dalam teks berita ini terdapat pada paragraf 3 dan 4. Elemen maksud menegaskan bahwasannya anak-anak usia 6-11 tahun perlu divaksin, hal ini merupakan hal penting mengingat bahwa anak juga rentan tertular dan menularkan virus Covid-19 kepada orang-orang disekitarnya. Kegiatan vaksinasi bagi anak ini juga guna mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka.

d. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada elemen sintaksis adalah bagaimana suatu gagasan diasampaikan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti

Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat pasif dan koherensi.

Kalimat Aktif

*“Kementerian Kesehatan (Kemenkes) kini fokus **menggencarkan** vaksinasi untuk seluruh kelompok, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia (lansia)”.*

Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif, dapat dilihat dari kata “menggencarkan” yang menyatakan bahwa aktivitas tersebut merupakan suatu tindakan yang sedang dikerjakan oleh subjek.

Konjungsi “sebab” pada awal kalimat paragraf lima menjadi penghubung dengan paragraf sebelumnya dan menunjukkan keterkaitan dengan paragraf sebelumnya.

e. Retoris

Hal yang akan diamati pada struktur retorik adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com melakukan penekanan dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen grafis.

Elemen grafis yang terdapat dalam berita ini dapat diamati dari teks yang dicetak miring yakni pada kata *kick off* kata tersebut merupakan istilah asing yang mempunyai arti penyuntikan vaksin. Dan foto berupa gambar seorang petugas vaksin yang sedang menyuntikan vaksin pada anak Sekolah Dasar. Foto tersebut mendukung tema dalam wacana ini bahwa vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun memang perlu dilakukan untuk mengurangi resiko anak terpapar virus Covid-19 dan pemberian vaksin ini juga berguna untuk mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka disekolah. Dengan begitu orang tua, anak dan guru menjadi lebih tenang sebab telah divaksin.

3. Analisis Wacana Berita “Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun”

Tabel. 8

Kerangka Analisis Berita 3

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema yang terdapat pada struktur ini merupakan makna global yang tertuang dalam <i>lead</i> berita sebagai berikut:

		<p><i>“Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, tidak ada batasan merek atau jenis vaksin untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun.</i></p> <p><i>Syarat penggunaan vaksin, kata dia, hanya dilakukan atas izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).</i></p>
<p>Superstruktur (skematik)</p>	<p>Skema/ Alur</p>	<p><i>Summary:</i></p> <p><i>Judul: “Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun”</i></p> <p><i>Lead: “Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, tidak ada batasan merek atau jenis vaksin</i></p>

	<p><i>untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun.</i></p> <p><i>Syarat penggunaan vaksin, kata dia, hanya dilakukan atas izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)”.</i></p> <p><i>Story:</i></p> <p>Pendahuluan berita ini terdapat pada <i>lead</i> dalam unsur <i>summary</i>.</p> <p>Isi dari berita tersebut mencakup beberapa poin yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis vaksin yang digunakan adalah vaksin yang memenuhi syarat dan mendapatkan izin EUA dari BPOM 2. Proses vaksinasi anak 6-11 tahun berjalan dengan lancar 3. Rencana pemerintah untuk mengencarkan vaksinasi anak. <p>Penutup: bagian penutup dari berita tersebut adalah tentang himbuan pemerintah untuk patuh dan menerapkan prokes sesuai dengan himbuan Satgas Penanganan</p>
--	---

		Covid-19.
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Latar yang dimunculkan oleh wartawan Kompas.com dalam wacana berita ini yakni terdapat pada pada paragraf 3.
	Detail	Unsur detail yang terdapat dalam berita ini terdapat pada paragraf 12.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk kalimat	Unsur bentuk kalimat dari berita ini menggunakan makna kata aktif yaitu “menggencarkan”
	Kata Ganti	Kata ganti “dia” dalam paragraf 2 dan 4
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	Elemen leksikon dalam wacana berita ini dapat ditemukan pada kata menggenjot
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	Foto tenaga kesehatan yang telah menyuntikan vaksin kepada murid SD laki-laki.

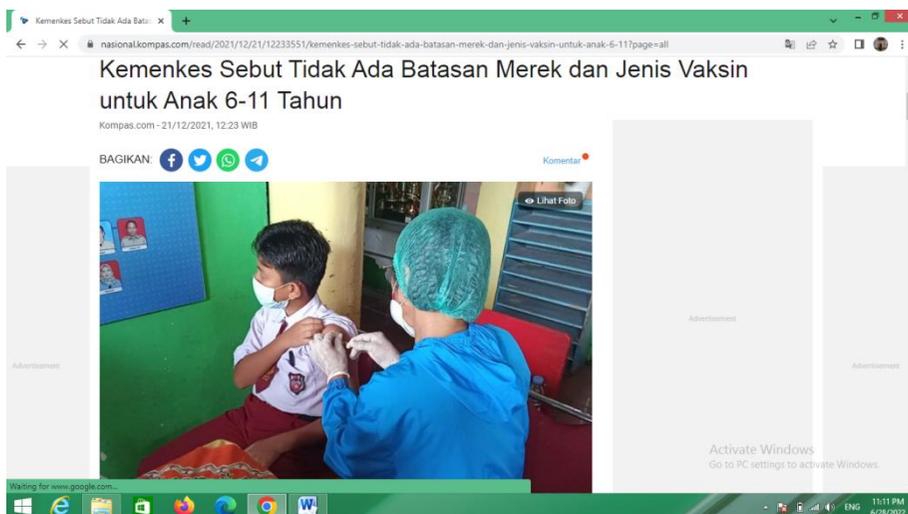
a. Tematik

Pada pemberitaan tersebut judul yang diangkat adalah “Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merk dan Jenis Vaksin Untuk Anak 6-11 Tahun”. Maka dari itu, dalam struktur makro makna global yang didapati dari tema atau topik yang diangkat dari berita tersebut adalah tentang syarat penggunaan vaksin bagi anak usia 6-11 tahun yakni berdasarkan pada izin BPOM.

b. Skematik

Dalam struktur skematik, yang akan diamati yaitu terdiri atas dua kategori yaitu *summary* dan *story*. *Summary* pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan lead. Sedangkan *story* yakni isi wacana secara keseluruhan.

Judul mengenai wacana terkait pemberitaan vaksin Covid-19 pada media online Kompas.com dapat dilihat dari gambar 5



Gambar 5

Judul Berita pada Tanggal 21 Desember 2021

Dari penulisan judul tersebut pembaca sudah dapat menangkap inti pesan yang ingin disampaikan wartawan dari wacana berita tersebut. Judul berita ditulis dengan jelas yang langsung mengarah kepada persoalan yang hendak disampaikan.

Sedangkan *lead* dalam wacana tersebut Dirjen P2P menegaskan bahwa untuk prosedur vaksinasi anak usia 6-11 tahun tidak ada batasan merk atau jenis vaksin. Syarat penggunaan vaksin berdasarkan izin dari BPOM.

Sedangkan isi berita secara keseluruhan adalah menjelaskan mengenai jenis vaksin yang digunakan untuk anak 6-11 tahun adalah vaksin yang berdasarkan izin EUA dari BPOM. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 untuk anak 6-11 tahun berjalan dengan lancar dan pemerintah berencana untuk terus berupaya meningkatkan program vaksinasi Covid-19.

Sementara dibagian akhir ditutup dengan himbauan pemerintah untuk patuh dan menerapkan prokes sesuai dengan himbauan Satgas Penanganan Covid-19.

c. Semantik

Elemen yang akan diamati pada struktur semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Makna yang ditekankan oleh media *online* Kompas.com dalam berita ini dapat dilihat menggunakan elemen latar dan detail.

Elemen latar ditemukan pada paragraf 3

“Kami menggunakan vaksin yang sudah memenuhi syarat dan mendapatkan izin EUA dari BPOM,” ujar Maxi dalam diskusi daring “Vaksinasi Aman untuk anak”, Senin (20/12/2021).”

Dari kutipan tersebut, latar yang dimunculkan oleh wartawan Kompas.com sebagai sebab akibat terjadinya pemberitaan tersebut. dapat dilihat dari kutipan ujar Maxi dalam diskusi daring “Vaksinasi Anak Untuk Anak, Senin (20/12/2021). Hal ini menjelaskan bahwa sumber informasi berita yang diungkap didapat dari diskusi daring “Vaksinasi Anak Aman Untuk Anak”. Informasi tersebut diperoleh pada tanggal 20 Desember 2021. Dalam hal ini wartawan Kompas.com menggiring pembaca agar memahami bahwa sumber

latar belakang penulisan berita diperoleh dari sumber yang jelas di Lapangan.

Elemen detail ditemukan pada paragraf 12, dimana pada paragraf tersebut menjelaskan secara detail angka terkait jumlah anak yang telah divaksin yakni mencapai hingga 500.000 lebih anak yang telah divaksin. Pada elemen detail dalam wacana berita ini Kompas.com memberikan informasi secara rinci mengenai jumlah anak Indonesia yang telah divaksin.

d. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada elemen sintaksis adalah bagaimana suatu gagasan diasampaikan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti

Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif dan kata ganti.

Elemen Bentuk Kalimat

*“Kemenkes tengah fokus **menggencarkan** vaksinasi untuk seluruh kelompok”*

Kompas.com memberikan penekanan terhadap gagasan yang disampaikannya dalam bentuk kalimat aktif. Dengan cara menempatkan Kemenkes sebagai subjek dan seluruh kelompok sebagai objek. Bentuk kalimat yang terdapat pada paragraf 10 dalam wacana berita ini merupakan kalimat aktif yang berpola SPO. Dimana kata “menggencarkan” merupakan sebuah kata kerja. Sementara kalimat “tengah fokus” merupakan sebuah kalimat yang

bermakna suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang berlangsung. Sehingga kalimat tersebut merupakan kalimat aktif.

Kata Ganti

“Ia mengatakan, Kemenkes tengah fokus mengencarkan vaksinasi untuk seluruh kelompok.”

Dari kutipan tersebut, Kompas.com menggunakan kata ganti “ia” dalam wacana berita yang disampaikan. Penggunaan kata ganti “ia” merupakan kata ganti orang ketiga yang dalam hal ini adalah Maxi Rein Rondonuwu Selaku Dirjen P2P Kemenkes RI. Penggunaan kata ganti “ia” yang digunakan wartawan dalam wacana berita ini untuk menunjukkan dimana posisi orang yang terlibat dalam suatu wacana dan juga untuk menunjukkan sumber informasi orang yang berbicara.

e. Stilistik

Hal yang akan diamati dalam struktur stilistik ini adalah pilihan kata apa yang dipakai. Kompas.com dalam teks beritanya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa leksikon.

Diantara kata-kata yang ada Kompas.com memilih menggunakan kata **menggenjot** sebagai penekanan suatu makna untuk menjelaskan tindakan pemerintah dalam meningkatkan pemerataan program vaksinasi.

f. Retoris

Hal yang akan diamati pada struktur retorik adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com

melakukan penekanan dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen grafis.

Elemen grafis yang terdapat dalam berita ini adalah foto yang ditampilkan di halaman depan. Dari foto tersebut terlihat seorang petugas yang sedang menyuntikan vaksin kepada pelajar. Foto tersebut juga dilengkapi dengan caption yang menyatakan bahwa siswa SDN 47 Kota Jambi saat mengikuti pelaksanaan vaksinasi anak disekolah. Foto dan caption tersebut mendukung tema dalam wacana ini

Unsur grafis yang muncul dalam pemberitaan media Kompas.com ini diantaranya adalah dengan menampilkan foto

Jadi selain menyampaikan pesan dalam bentuk wacana teks berita, wartawan juga menuangkan pesannya melalui gambar yang ditampilkan untuk mendukung wacana teks berita tersebut. Hal ini bukan suatu kebetulan semata melainkan strategi wartawan kompas.com dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikannya secara implisit.

4. Analisis Wacana Berita “Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta”

Tabel. 9

Kerangka Analisis Berita 4

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema pada pemberitaan merupakan makna global atau umum yang terdapat pada <i>lead</i> . <i>Lead</i> dalam

		berita ini terdapat pada paragraf 1.
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<p><i>Summary:</i></p> <p>Judul: “Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta”</p> <p><i>Lead:</i> “Iriana Joko Widodo (Jokowi) meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak usia 6-11 tahun di Auditorium Siwabessy, Gedung Prof Sujudi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Jakarta, Senin (27/12/2021).” (paragraf 1)</p> <p><i>Story:</i></p> <p>Pendahuluan berita ini terdapat pada <i>lead</i> dalam unsur <i>summary</i>.</p> <p>Isi dari berita tersebut adalah tentang peninjauan Iriana Joko Widodo (Jokowi) terhadap pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Auditorium Siwabessy, Gedung Prof Sujudi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes).</p> <p>Penutup: bagian penutup dari berita tersebut ditutup dengan himbauan pemerintah kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi prokes sesuai dengan himbauan Satgas Penanganan Covid-19.</p>

	Latar	Latar ini dimunculkan oleh wartawan Kompas.com terlihat pada paragraf 2. Latar dari berita tersebut lebih dominan kepada latar tempat dan latar waktu.
Struktur Mikro (Semantik)	Detail	Unsur detail yang terdapat pada berita ini yakni terdapat pada paragraf 5 yang menjelaskan secara rinci jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan program vaksinasi anak di gedung Kemenkes.
	Maksud	Maksud yang terdapat dalam teks berita ini yaitu terkait himbauan pemerintah untuk mematuhi dan menerapkan prokes sesuai anjuran Satgas Penanganan Covid-19.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat dalam berita ini menggunakan bentuk kalimat yang bermakna kalimat aktif dan dapat ditemukan dalam <i>lead</i> berita.
	Koherensi	Koherensi yang digunakan adalah kata “adapun” yang berfungsi sebagai penghubung dengan kalimat sebelumnya.
Struktur Mikro (Retoris)	Retoris	Foto Iriana Joko Widodo saat melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19

		untuk anak usia 6-11 tahun di gedung Prof. Sujadi, Kemenkes.
--	--	--

a. Tematik

Pada Struktur makro, makna global dapat diamati dari tema atau topik yang diangkat dalam sebuah berita. Dimana tema yang terdapat dalam berita ini yaitu mengenai kunjungan Iriana Joko Widodo (Jokowi) ke kantor Kemenkes untuk meninjau bagaimana proses pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

b. Skematik

Pada struktur skematik terdapat dua kategori yang perlu diamati yaitu *summary* dan *story*. *Summary* biasanya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan *lead*. Sementara *story* yakni isi wacana secara keseluruhan.

Judul mengenai wacana terkait pemberitaan vaksin anak pada media online Kompas.com dapat dilihat dari gambar 6



Gambar 6

Judul Berita pada Tanggal 27 Desember 2021

Penulisan judul berita diatas ditulis gamblang yang lebih mengedepankan unsur *what* dan *where*. Dengan penulisan judul berita yang jelas dan *to the point* pembaca berita dapat menangkap informasi yang hendak disampaikan wartawan.

Sementara itu, *lead* dalam berita ini menginformasikan bahwasannya Iriana Joko Widodo tengah meninjau pelaksanaan program vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Penulisan *lead* dalam berita ini lengkap dengan unsur 5W.

Kemudian isi berita ini secara keseluruhan adalah tentang peninjauan Iriana Joko Widodo (Jokowi) terhadap pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Auditorium Siwabessy, Gedung Prof Sujudi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Bagian penutup dari berita tersebut ditutup dengan himbuan pemerintah kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi prokes sesuai dengan himbuan Satgas Penanganan Covid-19, yakni memakai

masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan menghindari makan bersama (6M).

c. Semantik

Hal yang akan diamati dalam struktur semantik ini adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam sebuah teks. Makna yang ingin ditekankan media Kompas.com dalam berita ini dapat dilihat dari elemen latar, detail, maksud

Elemen latar pada wacana berita ini terdapat pada paragraf 2. Latar yang digunakan Kompas.com dalam wacana berita ini yaitu dengan menampilkan latar tempat dan waktu sebagai penjelas dari sumber informasi yang diperoleh.

”saya hari ini, pada Senin (27/12/2021), di Kantor Kemenkes meninjau vaksinasi untuk anak-anak”

Dari kutipan tersebut, Latar yang dimunculkan oleh wartawan Kompas.com sebagai sebab akibat terjadinya pemberitaan tersebut. Dapat dilihat dari kutipan tersebut bahwasannya kegiatan tersebut berlangsung pada hari senin tanggal 27 Desember 2021 bertepatan di Kantor Kemenkes. Dalam hal ini wartawan Kompas.com menggiring pembaca agar memahami bahwa sumber latar belakan penulisan berita diperoleh dari sumber yang jelas di lapangan.

Elemen detail dalam teks berita ini ditemukan pada paragraf 5. Dimana pada paragraf tersebut disebutkan secara rinci jumlah peserta vaksinasi yang hadir dalam kegiatan tersebut, yakni berjumlah 100 anak dari 500 anak sasaran target vaksinasi. 100 peserta yang hadir ini akan menerima suntikan vaksin sinovac.

Maksud yang ingin disampaikan wartawan dalam berita ini terdapat pada paragraf 8, bahwasannya meskipun sudah

melaksanakan vaksin pemerintah terus menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak hingga orang dewasa untuk tetap mematuhi prokes sesuai dengan anjuran yang ditetapkan oleh Satgas Penanganan Covid-19.

d. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada elemen sintaksis adalah bagaimana suatu gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti

Pada berita ini, Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif dan koherensi.

Wartawan media online Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif, kalimat aktif dalam teks berita ini dapat ditemukan pada lead berita.

Bentuk Kalimat

*“Iriana Joko Widodo (Jokowi) **meninjau** pelaksanaan vaksinasi covid-19 untuk anak-anak usia 6-11 tahun....”*

Bentuk kalimat yang terdapat pada berita ini menggunakan kalimat aktif yaitu “*meninjau*”. Disini Iriana (Jokowi) berperan sebagai subjek yang dikenai suatu pekerjaan.

Koherensi

“Adapun prokes yang dimaksud harus sesuai imbauan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan....”

Kata adapun yang terdapat pada paragraf 9 menjadi kata penghubung dengan kalimat sebelumnya.

e. Retoris

Hal yang dapat diamati dalam struktur retorik ini adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com melakukan penekanan pada berita ini dapat diamati dengan menggunakan elemen grafis.

Elemen grafis ditemukan pada penggunaan foto yang terdapat pada berita.

Dalam foto tersebut terlihat ibu Iriana dan ditemani dengan rekannya sedang melakukan pengawasan terhadap program vaksinasi anak di gedung Prof. Sujudi, Kemenkes. Angel foto yang terdapat dalam foto berita tersebut yaitu angel eye level. Angel ini digunakan oleh wartawan Kompas.com untuk mengambil aktivitas yang sedang dilakukan ibu Iriana dalam melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun dan aktivitas para tenaga medis yang sedang menyuntikan vaksin kepada anak-anak.

5. Analisis Wacana Berita “Vaksinasi Anak 6-11 Tahun, Apa Sih Pentingnya?”

Tabel. 10

Kerangka Analisis Berita 5

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
-----------------	--------	------------

Struktur Makro	Tematik	Tema pada pemberitaan merupakan makna global atau umum yang terdapat pada <i>lead</i> . <i>Lead</i> dalam berita ini terdapat pada paragraf 1.
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<p><i>Summary:</i></p> <p>Judul: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun, Apa Sih Pentingnya?</p> <p><i>Lead:</i> “Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-12 tahun merupakan usaha perlindungan ekstra bagi anak dan orang-orang di sekitarnya.”</p> <p><i>Story:</i></p> <p>Pendahuluan berita ini terdapat pada <i>lead</i> dalam unsur <i>summary</i>.</p> <p>Isi dari berita tersebut mencakup empat pokok bahasan utama yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta terkait pelaksanaan vaksinasi anak 6-11 tahun 2. Manfaat vaksin untuk anak 3. Cara menyiapkan anak menerima vaksin 4. Kriteria anak yang tidak dianjurkan untuk divaksin. <p>Penutup: dibagian akhir dalam berita ini ditutup dengan anjuran bagi orang tua dan anak untuk selalu mematuhi</p>

		protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Satgas Penanganan Covid-19 melalui SE No. 16 Tahun 2021.
Struktur Mikro (Semantik)	Maksud	Maksud yang ingin disampaikan wartawan dalam berita ini yaitu bahwasannya wartawan ingin menyampaikan pesan kepada para pembaca bahwa pentingnya untuk menjaga kesehatan anak dari berbagai penyakit dengan menerapkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan.
	Detail	Unsur detail yang terdapat pada berita ini yaitu terdapat pada paragraf 8-14 yang menjelaskan manfaat vaksin bagi anak.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Koherensi	Koherensi yang digunakan dalam teks berita ini adalah kata “sebab”
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	Grafis juga ditampilkan dalam bentuk foto yang dimuat pada halaman depan berita. Foto tersebut menampilkan gambar seorang tenaga kesehatan yang sedang menyuntikan vaksin kepada anak perempuan.

a. Tematik

Dalam struktur makro, makna global yang didapati dari topik atau tema yang diangkat adalah pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun sebagai usaha perlindungan ekstra bagi anak-anak dan lingkungan disekitarnya.

b. Skematik

Pada sebuah berita terdapat dua skema besar yaitu *summary* (ringkasan) dan *story* (isi berita secara keseluruhan). Dalam *summary* terdapat dua hal yang dikaji yaitu judul dan *lead*. Sedangkan *story* yakni isi wacana secara keseluruhan.

Judul mengenai wacana terkait pemberitaan vaksin anak pada media online Kompas.com dapat dilihat dari gambar 7



Gambar 7

Judul Berita pada Tanggal 31 Desember 2021

Judul yang digunakan Kompas.com pada berita diatas menggunakan kalimat Tanya. Penulisan judul dalam bentuk kalimat tanya tersebut bukan semata-mata secara kebetulan, melainkan merupakan strategi wartawan Kompas.com untuk menarik perhatian pembaca. Dari judul yang ditulis dengan kalimat tanya, pembaca

akan merasa penasaran dan tertarik untuk mengetahui informasi yang terkandung dalam suatu berita. Hal ini merupakan taktik media Kompas.com agar pembaca tertarik untuk menyimak isi berita selengkapnya.

Sementara isi berita secara keseluruhan terdiri dari empat pokok bahasan, yang pertama yaitu fakta terkait pelaksanaan vaksinasi anak 6-11 tahun, yang berisi bahwa vaksin yang dapat digunakan untuk anak ialah produksi Sinovac ataupun vaksin yang diolah PT Bio Farma, vaksin anak telah mendapat izin EUA dan nomor izin dari BPOM yang telah melalui tahap uji coba, kegiatan vaksinasi anak akan dilakukan di berbagai sentra. Yang kedua yaitu berisi manfaat vaksin untuk anak, diantaranya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, memperkecil peluang penularan Covid-19 dan mempercepat timbulnya *herd immunity*. Dan poin ketiga dari isi berita tersebut yaitu mengenai cara menyiapkan anak menerima vaksin, dimana orang tua harus memastikan kondisi anak dalam keadaan sehat. Dan poin terakhir yaitu tentang kriteria anak yang tidak diperbolehkan untuk vaksin.

Penutup pada pemberitaan ini adalah ditutup dengan anjuran bagi orang tua dan anak untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Satgas Penanganan Covid-19 melalui SE No. 16 Tahun 2021.

c. Semantik

Hal yang akan diamati dalam struktur semantik ini adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam sebuah teks. Makna yang ingin ditekankan media Kompas.com dalam berita ini dapat dilihat dari elemen detail dan maksud.

Elemen detail dalam wacana berita ini tertuang pada paragraf 8-14 yang menguraikan secara detail informasi terkait manfaat vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun. Elemen detail yang disampaikan dalam wacana berita ini juga mendukung tema wacana dalam berita ini.

Elemen maksud yang ingin disampaikan wartawan dalam berita ini yaitu bahwasannya wartawan ingin menyampaikan pesan kepada para pembaca bahwa pentingnya untuk menjaga kesehatan anak dari berbagai penyakit dengan menerapkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan. Elemen maksud tersebut disampaikan oleh wartawan secara implisist dengan memaparkan beberapa kriteria anak yang tidak dianjurkan untuk vaksin. Elemen maksud tersebut dapat ditemukan dari teks berita pada poin kriteria anak yang tidak dianjurkan untuk vaksin lantaran beberpa penyakit yang diderita anak.

d. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada elemen sintaksis adalah bagaimana suatu gagasan diasampaikan. Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com menyampaikan gagasannya dalam wacana berita ini dapat dilihat menggunakan elemen koherensi.

Koherensi

*“Semua anak, kata Farid, bisa mengikuti program vaksinasi Covid-19 kecuali anak-anak yang menderita gangguan kesehatan khusus. **Sebab**, dikhawatirkan bila gangguan kesehatan yang anak derita bisa kontra dengan vaksin yang nantinya diberikan...”*

Kata sebab dalam kalimat tersebut sebagai kalimat penghubung yang menyatakan sebab akibat. Kata penghubung tersebut juga sebagai kata yang dapat menggabungkan dengan kalimat sebelumnya.

e. Retoris

Hal yang dapat diamati dalam struktur retorik ini adalah bagaimana penekanan dilakukan. Dalam hal ini media Kompas.com melakukan penekanan pada teks beritanya dengan menampilkan elemen grafis pada foto yang terletak di halaman depan.

Dalam foto tersebut terlihat seorang petugas lengkap dengan masker, sarung tangan medis dan *protect face* (pelindung wajah) sementara si pasien seorang anak perempuan memakai masker. Tenaga medis tersebut sedang menyuntikan vaksin kepada anak perempuan. Dari foto tersebut menjelaskan makna bahwa para tenaga medis dan pemerintah Indonesia sangat serius dalam mencegah penularan Covid-19 terutama pada anak usia 6-11 tahun. Dari penggunaan foto yang digunakan dalam berita tersebut juga mendukung wacana berita yang disampaikan.

Berdasarkan dari lima pemberitaan Vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun di media online Kompas.com dilihat dari kerangka wacana yang dihasilkan oleh Kompas.com terlihat upaya media ini untuk mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi, baik vaksinasi orang dewasa maupun anak-anak.

Pada struktur tematik, topik atau gagasan utama yang disampaikan Kompas.com adalah mengenai aturan dan kebijakan pemerintah mengenai pelaksanaan program vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Kebijakan pemerintah dan para tenaga medis tersebut bertujuan untuk memaksimalkan program vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Beberapa topik tersebut ditampilkan dengan sangat jelas, bahkan didukung oleh elemen-elemen pendukung sebagai penguat gagasan.

Dalam struktur skematik, teks berita pada Kompas.com tersusun secara sistematis dan alur teks nya pun mudah dipahami. Sehingga pembaca langsung dapat memahami persoalan apa yang hendak disampaikan oleh wartawan. Kompas.com dengan mudah mengkontruksi pikiran pembacanya. Hingga pada akhirnya agenda yang dibentuk Kompas.com akan menjadi agenda para pembaca

Pada unsur sintaksis, makna yang ingin ditekankan Kompas.com pada teks beritanya yaitu didominasi oleh elemen detail dan maksud. Kompas.com menampilkan elemen detail terkait pentingnya vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun untuk memperkecil peluang penularan Covid-19 ke orang tua, keluarga ataupun lingkungan sekitar dan pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun ini juga mendukung untuk kegiatan pembelajaran tatap muka disekolah. Kemudian elemen maksud yang ditampilkan Kompas.com dalam teks beritanya yakni menyadarkan masyarakat terkhusus orang tua dari anak-anak terkait manfaat vaksin untuk anak usia 6-11 tahun.

Dalam struktur sintaksis, Kompas.com menyampaikan pendapatnya berdasarkan informasi langsung dari narasumber seperti Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, Menteri Kesehatan, dan Iriana Joko Widodo. Hal ini menegaskan bahwa sumber informasi diperoleh dari sumber yang jelas dan bukan opini dari Kompas.com.

Pada unsur stilistik, leksikon atau pemilihan kata yang digunakan oleh Kompas.com dalam beritanya diperoleh dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Mayoritas kata yang digunakan dalam teks berita itu secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan Kompas.com terhadap fakta atau realitas yang ditampilkannya.

Pada struktur retorik, Kompas.com memberikan penekanan terhadap gagasannya dengan menampilkan elemen grafis baik dalam teks maupun foto yang ditampilkan dalam wacana berita. Elemen grafis yang terdapat dalam teks berita juga mendukung dan memperkuat pesan utamanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap berita yang dimuat pada media online Kompas.com mengenai pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun periode Desember 2021, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai bagaimana analisis wacana terhadap pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun pada media Kompas.com. Dari beberapa berita yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis wacana Teun van Dijk, Kompas.com lebih cenderung menampilkan isi yang didalamnya memuat unsur penegasan bahwa pentingnya program vaksinasi Covid-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia, baik orang dewasa maupun anak-anak.

Dari beberapa berita yang dianalisis, Kompas.com memilih topik berita berdasarkan angle yang mereka angkat. Media online Kompas.com dalam memberitakan persoalan vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun menonjolkan unsur informatif di dalam setiap pemberitaannya yang berdasarkan pada fakta dan sumber informasi yang jelas. Hal ini terlihat dari narasumber yang dipilih oleh Kompas.com untuk menyampaikan pendapat dan pandangannya terhadap pemberitaan terkait vaksin anak usia 6-11 tahun tersebut. Adapun narasumber yang terdapat pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun yaitu meliputi: Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, Menteri Kesehatan, dan Iriana Joko Widodo.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran dan masukan yaitu:

1. Kepada seluruh masyarakat yang merupakan pengguna dan penikmat media agar bisa lebih bersikap bijak dalam menerima sebuah informasi atau berita yang disampaikan. Dimana setiap berita merupakan hasil kontruksi, sehingga pembaca sulit untuk menerima informasi secara utuh tanpa mengetahui kedalaman kontruksi berita. Agar dapat mengetahui kualitas kebenaran terhadap suatu informasi, masyarakat diharapkan aktif dalam mencari informasi yang sama namun dari sumber media yang berbeda.
2. Untuk media Kompas.com, semua berita terkait pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun sudah cukup beragam dari segi isi berita yang dibahas dan informasi yang disajikan pun ditampilkan dengan skema yang mudah untuk dipahami. Semoga media Kompas.com tetap konsisten dan menyuguhkan informasi yang lebih mendalam.
3. Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya mahasiswa Jurnalistik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Canggara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silviani, Irene, dkk. 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rohmah, Nurliya. *Media Sosial, Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid-19 (Kajian Analisis Teori Uses and Gratification)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.4, No.1, September 2020.
- Bandara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nuraida dan Lara Agristaria. *Analisis Wacana Pemberitaan Vaksin MR (Measles Rubella) pada Website Tribun Sumsel*, Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI), Vol.3, No.2, 2019.
- Payuyasa, I Nyoman. *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa*, Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 5, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Erwan dan A. Rasyid. 2017. *Jurnalistik Praktis Kontemporer*. Depok: Pranadamedia Group.
- Suherdiana, Dadan. 2020. *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Isnawijayani. 2019. *Menulis Berita di Media Massa dan Produksi Feature*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rakhmat, Djalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 2018. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Cahya S, Inung. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Fajar M.N. 2010. *Mahir Menulis Berita*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Nurapni. Popi. 2010. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Sumadiria, Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syamsul M.R, Asep. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyana, Deddy. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi dan Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J. Moelong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrat, Hikmat Kusma dan Purnama Kusmaningrat. 2012. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sasongko, Muhammad Nurcahyo. *Jurnal Teknologi Technoscientia*. Universitas AMIKOM: Yogyakarta Vol.12, No.2 Februari 2020.

Sumber Skripsi

- A'izullah, Rahmat. 2015. *Analisis Tajuk Rencana Mengenai Presiden Joko Widodo Pada Harian Umum Berita Pagi (Studi Analisis Wacana Model Teun A van Dijk Pada Tajuk Pagi Edisi 15 Oktober-19 Desember 2014)*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Monica, Theresia Devi. 2020. *Wacana Larangan Bercadar Dan Celana Cingkrang Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) (Studi Analisis Wacana di Sumatera Ekspres Periode 1-15 November 2019)*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Anashrul, Afdhal. 2019. *Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto di Media Online*

Mediaindonesia.com. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

Sumber Internet

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/18/090000165/survei-33-persen-masyarakat-menolak-vaksin-covid-19-pendidikan-tinggi>
(Diakses pada tanggal 1 September 2022, pukul 20:43 WIB)

<http://inside.kompas.com/about-us> (diakses tanggal 18 Januari 2022)

<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/25/19494311/rapat-komisi-ix-menkes-dicecar-soal-distribusi-vaksin-covid-19-yang-tidak> (diakses pada tanggal 2 Februari 2022, pukul 21.39 WIB)

<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/26/15422991/laporcovid-19-minta-kemenkes-prioritaskan-nakes-dapatkan-suntikan-vaksinasi>
(diakses pada tanggal 8 Februari 2022, pukul 11.58 WIB)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/27/22255541/masyarakat-kota-tangerang-ini-cara-mendapatkan-vaksin-pfizer> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2022, pukul 16:19 WIB).

<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/27/18331001/satgas-ingatkan-vaksinasi-bagi-penyintas-covid-19-dilakukan-3-bulan-setelah> (Diakses pada tanggal 14 Februari 2022, pukul 22:44 WIB).

<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/27/11074331/pemerintah-percepat-vaksinasi-pelajar-untuk-dukung-ptm-terbatas> (Diakses pada tanggal 18 Februari 2022, pukul 22:34 WIB).

LAMPIRAN

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ISNAINI EKA HASANAH
 NIM : 1820503050
 Judul : Analisis Wacana Teun Van Dijk pada Pemberitaan Vaksin Covid-19 di Media Online Kompas.com Edisi Agustus 2021
 Dosen Pembimbing : Dr. ACHMAD SYARIFUDIN MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-11-25 00:28:53	Assalamualaikum bapak/ibu Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik angkatan 2018. Mohon izin menginput bab 1 dari skripsi saya, mohon saran dan bimbingannya pak/Bu. Terimakasih sebelumnya, wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh	Nomor halaman seharusnya di sebelah kanan atas
2	2021-11-30 14:55:02	Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya. Saya Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik 2018. Izin konfirmasi pak, bahwasanya Isnaini sudah menginput file skripsi bab 1 yang telah saya revisi pak. Mohon arahan dan bimbingan nya pak	Oke, ACC untuk lanjut ke Bab berikutnya
3	2021-12-14 09:53:54	Assalamualaikum pak maaf mengganggu waktunya. Saya Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik yang bimbingan dgn bapak. Isnaini izin menginput file skripsi bab 2 pak. Mohon arahan dan bimbingan nya	Oke, ACC silahkan lanjutkan
4	2021-12-21 16:33:21	Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya. Saya Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik yang bimbingan dgn bapak izin mengupload file skripsi bab 3 saya. Mohon arahan dan koreksiannya pak, terimakasih, wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh	Silahkan kumpulkan data penelitian lapangan nya. Setelah selesai semua dan sudah selesai dengan pembimbing 2 baru upload ke saya
5	2022-03-10 14:28:44	Assalamualaikum bapak, saya isnaini dari prodi jurnalistik mahasiswa bimbingan bapak, izin melampirkan file skripsi bab 3 sampai bab 5 saya pak. Dikarenakan pas bimbingan kemaren bpk minta untuk bab 3-5 langsung full bab saja setelah dgn pembimbing 2. mohon arahan dan koreksiannya pak, terimakasih wassalamualaikum wr.wb.	Tolong: 1. upload ke saya full bab, sehingga penomoran halaman dari Bab 1 bersambung ke seluruh Bab. 2. Konsisten dalam menempatkan posisi nomor halaman. semuanya di sebelah kanan atas kecuali per awal bab di tengah dan center. 3. Konsisten dalam penulisan, misal kompas.com atau kompas.com gunakan yang tepat 4. Lengkapi dengan lembar lainnya, pengantar, abstrak, dll lengkap.
6	2022-03-25 18:02:51	assalamualaikum bapak, saya isnaini izin melampirkan file skripsi yang telah saya lengkapi sesuai dengan arahan bapak. mohon arahan dan bimbingannya pak. terimakasih, wassalamualaikum wr.wb	Tandatangani pernyataan di atas meterai belum ada. Silahkan di print antarkan ke ruangan saya atau titip sama resepsionis edisi full bab dan lengkap

**FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ISNAINI EKA HASANAH
NIM : 1820503050
Judul : Analisis Wacana Teun Van Dijk pada Pemberitaan Vaksin Covid-19 di Media Online Kompas.com Edisi Agustus 2021
Dosen Pembimbing : INDRAWATI S.S.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-11-22 13:06:51	Assalamualaikum bapak/ibu Isnaini Eka Hasanah dari prodi jurnalistik angkatan 2018. Mohon izin menginput bab 1 dari skripsi saya, mohon saran dan bimbingannya pak/Bu. Terimakasih sebelumnya, wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh	Objek penelitian hanya satu edisi ya? Hanya 28 Agustus? Apakah itu cukup untuk analisis data? Waktu seminar proposal memang hanya satu ya?
2	2021-12-06 10:28:46	Assalamualaikum ibu, saya Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik yang bimbingan dgn ibu izin menginput file skripsi bab 2 Bu. Mohon bimbingan dan koreksian nya Bu. Terimakasih wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh	Ok, lanjut.
3	2021-12-21 13:34:43	Assalamualaikum ibu. Saya Isnaini Eka Hasanah dari prodi Jurnalistik yang bimbingan dgn ibu. Izin meng upload file skripsi bab 3 saya Bu. Mohon arahan dan bimbingan nya Bu	Ok, lanjut.
4	2022-03-08 14:01:46	assalamualaikum ibu, saya isnaini eka hasanah dari prodi jurnalistik 2018 yang bimbingan dengan ibu. izin konfirmasi bu, bahwasanya saya ingin melampirkan file skripsi bab 4 saya. mohon bimbingan dan arahnya bu. terimakasih, wassalamualaikum wr.wb.	Apa maksud keterangan paragraf dalam tabel itu? Contoh halaman 19 dan halaman lainnya. pembaca mana bisa mengerti apa yang kamu tulis. dan tidak mungkin bolak-balik mencari apa maksud tulisanmu. Perjelas ya.
5	2022-03-15 10:43:31	Assalamualaikum ibu, saya Isnaini dari prodi jurnalistik yang bimbingan dengan ibu izin melampirkan file skripsi bab 4 saya yang telah saya revisi bu. terimakasih, wassalamualaikum wr.wb	Ya, lanjut.

6	2022-03-22 00:28:56	Assalamualaikum ibu, isnaini izin menginput file skripsi bab 5 saya mohon arahan dan bimbingannya bu. terimakasih wassalamualaikum wr.wb	Sepertinya kesimpulanmu tidak netral ya? Coba kamu pikirkan siapa yang diwawancarai Kompas itu. Kan semua unsur pemerintah. Jadi wajar keputusannya seperti itu. Coba dipikir ulang.
7	2022-04-18 07:16:00	assalamualaikum ibu, isnaini izin menginput bab 5 yang telah isna revisi. mohon koreksian dan bimbingannya bu. terimakasih, wassalamualaikum wr.wb	ok

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Isnaini Eka Hasanah

NIM : 1820503050

Prodi : Jurnalistik

Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Di Media Online Kompas.com Periode 2021

No	Yang Diperbaiki
1.	Perbaiki EYD
2.	Perbaiki batasan masalah
3.	Tambahkan teknik penarikan sampel
4.	Tambahkan penjelasan terkait ada atau tidak opini wartawan dalam berita

Palembang, Juli 2022

Penguji I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag.

NIP. 1978041420022122004

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Isnaini Eka Hasanah

NIM : 1820503050

Prodi : Jurnalistik

Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Di Media Online Kompas.com Periode 2021

No	Yang Diperbaiki
1.	Perbaiki judul, pemberitaan vaksin Covid-19 diganti dengan pemberitaan vaksin anak usia 6-11 tahun
2.	Analisis berita fokus pada pemberitaan vaksin anak saja
3.	Tambahkan data di latar belakang
4.	Tambahkan alasan menarik mengapa menganalisis di periode tersebut
5.	Lengkapi teknik penarikan sampel
6.	Perbaiki kesimpulan

Palembang, 05 Juli 2022

Penguji II



Sumaina Duku, M.Si

NIP. 198201162009122002

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri
Raden Fatah
Di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperluan sesuai dengan kebutuhan maka kami berpendapat bahwa skripsi.

Nama : Isnaini Eka Hasanah
NIM : 1820503050
Prodi / Fakultas : Jurnalistik / Dakwah dan Komunikasi
Judul Kripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun di Media Online Kompas.com Periode 2021

Telah disetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 05 Juli 2022

PENGUJI I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP:197804142002122004

PENGUJI II



Sumaina Duku, M.Si
NIP. 198201162009122002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 503 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA NIP : 19731110 200003 1 003
2. Indrawati, SS, M.Pd NIP : 19751007 200901 2 003

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : ISNAINI EKA HASANAH
NIM/Jurusan : 1820503050 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VII / 2021 – 2022
Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Vaksin Covid – 19 Di Media Online Kompas.Com Edisi Agustus 2021.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 09 bulan April Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 09 – 11 – 2021
Oleh : Achmad Syarifudin, S.Ag., MA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,
UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Berita 1

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN:     IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya KOMENTAR: 

Iklan oleh Google

IDAI Perbarui Rekomendasi Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Ini Isinya

Kompas.com - 17/12/2021, 17:07 WIB

BAGIKAN:     



traveloka your life's partner

Diskon Tiket Pesawa Travelok

Dapatkan disk Tiket Pesawa Domestik hing 700rb plus berbagai keuntungan c Traveloka

Activate Windows Go to PC settings to activate Windows

JAKARTA, KOMPAS.com - Ikatan Dokter Anak Indonesia (**IDAI**) mengeluarkan rekomendasi terbaru untuk **vaksinasi Covid-19** pada anak usia 6-11 tahun.

Ketua Umum IDAI Piprim Basarah Yanuarso mengatakan, rekomendasi vaksinasi ini dikeluarkan dengan mempertimbangkan anak dapat tertular dan menularkan virus corona dari dan ke orang dewasa di sekitarnya.

"Dan pentingnya mengontrol secara terus menerus penularan dan transmisi Covid-19 di Indonesia," kata Piprim dalam konferensi secara virtual, Jumat (17/12/2021).

Piprim mengatakan, rekomendasi ini sifatnya dinamis dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan bukti- bukti ilmiah yang terbaru.

Baca juga: 12 Rekomendasi IDAI untuk Lindungi Anak dari Bahaya Erupsi Semeru

Berikut rekomendasi terbaru IDAI, bertanggal 16 Desember 2021, terkait **Vaksinasi Covid-19** untuk anak 6-11 tahun:

1. Vaksin Coronavac diberikan secara intramuskular dengan dosis (0,5 ml) sebanyak dua kali, pemberian dengan jarak dosis pertama ke dosis kedua yaitu 4 minggu.

2. Anak dengan penyakit komorbid seperti kondisi kronis yang stabil mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk mengalami komplikasi bila menderita infeksi Covid-19, oleh karena itu anak-anak ini bisa diberikan imunisasi setelah mendapat rekomendasi dari dokter yang merawatnya.

3. Anak yang telah sembuh dari Covid-19 termasuk yang mengalami Long Covid-19 perlu dilakukan vaksinasi Covid-19.

Anak yang menderita Covid-19 derajat berat atau MIS-C (*Multi System Inflammatory Syndrome in Children*) maka pemberian vaksinasi Covid-19 ditunda 3 bulan, sedangkan bila menderita Covid-19 derajat ringan-sedang ditunda 1 bulan.

Baca juga: 9 Poin Rekomendasi IDAI untuk Sekolah Tatap Muka

4. Anak berkebutuhan khusus, anak dengan gangguan perkembangan dan perilaku, anak di panti asuhan/perlindungan perlu mendapat vaksinasi Covid-19 dan perlu pendekatan khusus untuk pelaksanaan pemberian vaksinasinya.

5. Jarak pemberian vaksin Covid-19 dengan vaksin lainnya minimal 2 minggu.

6. Perhatian khusus: penentuan pemberian vaksin dipertimbangkan bila manfaat lebih besar daripada risiko munculnya KIPI dan ditentukan/direkomendasikan oleh dokter yang merawat dan imunisasi dilakukan di Rumah Sakit.

7. Kontraindikasi:

- a. Reaksi anafilaksis karena komponen vaksin pada pemberian vaksinasi sebelumnya.
- b. Penyakit *Sindrom Guillain-Barre, mielitis transversa, acute demyelinating encephalomyelitis*
- c. Sedang mendapat pengobatan immunosupresan/sitostatika berat
- d. Dalam 7 hari terakhir anak dirawat di rumah sakit, atau mengalami kegawatan seperti sesak napas, kejang, tidak sadar, berdebar-debar, perdarahan, hipertensi, tremor hebat.

Catatan: Bila kondisi sudah baik, sembuh, maka pemberian vaksinasi bisa diberikan setelah mendapat rekomendasi dari dokter yang merawat.

8. Pemberian imunisasi dengan tetap menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19. Sebelum dan sesudah vaksinasi semua anak tetap memakai masker dengan benar, menjaga jarak, tidak berkerumun, jangan bepergian bila tidak penting.

-
- a. Defisiensi imun primer, penyakit autoimun tidak terkontrol
 - b. Anak kanker yang sedang menjalani kemoterapi/radioterapi
 - c. Demam 37,50 C atau lebih
 - d. Penyakit-penyakit kronik atau kelainan kongenital belum terkontrol
 - e. Diabetes melitus belum terkontrol, insufisiensi adrenal seperti HAK (Hiperplasia Adrenal Kongenital), penyakit Addison
 - f. Gangguan perdarahan seperti hemofilia
 - g. Pasien transplantasi hati dan ginjal
 - h. Reaksi alergi berat seperti sesak napas, urtikaria general.

Catatan: Imunisasi untuk anak dengan kanker dalam fase pemeliharaan, defisiensi imun primer, penyakit kronis, atau autoimun yang terkontrol dapat mengikuti panduan imunisasi umum dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter penanggung jawab pasien sebelumnya.

9. Setelah pemberian imunisasi anak perlu dipantau 15-30 menit terhadap kemungkinan munculnya reaksi alergi berat.

10. Pelaksanaan imunisasi mengikuti kebijakan Kementerian Kesehatan.

11. Semua anggota IDAI diimbau untuk melakukan imunisasi kejar dan imunisasi rutin untuk mencegah kejadian luar biasa penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi selain membantu meningkatkan cakupan imunisasi Covid-19 pada anak.

12. Semua anggota IDAI harap mengikuti panduan pelaporan imunisasi dan pemantauan setelahnya yang sudah dikeluarkan Kementerian Kesehatan.

Berita 2



KOMPAS.com – Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) **Maxi Rein Rondonuwu** mengatakan, terdapat alasan penting mengapa **vaksinasi anak usia 6-11 tahun** penting dilakukan.

"**Vaksinasi** anak usia 6-11 tahun penting untuk mendukung pembelajaran di sekolah," ucap Maxi dalam diskusi daring "Vaksinasi Aman untuk **Anak**", Senin (20/12/2021).

Menurutnya, tingkat keterpaparan Covid-19 terhadap anak-anak di sekolah dapat diminimalkan, sehingga anak aman untuk melakukan pembelajaran tatap muka (PTM).

"Kalau dilakukan vaksin anak sekolah itu ya dia pulang ke rumah aman, biar tidak menyebar, apalagi kalau ada punya kakek nenek di rumah yang sudah usia lanjut belum divaksin," katanya.

Sebab, jika anak tersebut tertular, potensi penularan ke orangtua atau kakek-nenek itu akan sangat tinggi.

Selain itu, program vaksinasi untuk anak 6-11 tahun juga untuk mendukung PTM terbatas, khususnya bagi warga sekolah, guru, dan para murid jika sudah dilakukan vaksinasi.

"Saya kira itu yang paling penting yang harus kita beritahukan terutama kepada orangtua," jelas Maxi.

Pernyataan itu disampaikan Maxi sebagai respons atas pendapat-pendapat yang muncul di masyarakat, khususnya orangtua, setelah melihat banyak anak yang sehat dan tidak terpapar Covid-19 meskipun tidak divaksin.

"Ya memang pendapat-pendapat itu kan bukan cuma baru sekarang, sejak imunisasi rutin pun kan sudah ada. Kalau itu sakitnya (terpapar Covid-19) bisa kita cegah, tentu otomatis mencegah angka kematian," ujarnya.

Di sisi lain, Maxi turut menyampaikan, vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat sejak *kick off* vaksinasi dimulai pada 14 Desember lalu yang ditandai peningkatan vaksinasi anak.

"Jadi saya kira vaksinasi berjalan lancar, aman, dan peminatnya tentu makin lama makin banyak ya, baru seminggu lebih," ucap Maxi.

Menurut Maxi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) kini fokus menggenjot vaksinasi untuk seluruh kelompok, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia (lansia).

Berdasarkan data terbaru Kemenkes, kata dia, sudah lebih dari 70 persen masyarakat Indonesia divaksinasi Covid-19 dosis satu. Bahkan vaksinasi lansia telah mencapai 60 persen.

"Saat ini pantauan kami di sistem, sudah 500.000 lebih (anak-anak usia 6-11 tahun) yang divaksinasi. Tentu sasaran 26,5 juta masih jauh, tetapi kan karena baru semua kabupaten atau kota (dilakukan vaksinasi)," ucap Maxi.

Kemenkes pun bersyukur atas program vaksinasi anak yang berjalan lancar dilakukan serentak di 115 kabupaten atau kota di 19 provinsi.

Kendati demikian, Maxi memastikan pemerintah akan fokus menggenjot vaksinasi di luar daerah-daerah yang telah ditentukan.

"Prioritas lansia sudah dilakukan, masyarakat umum juga sudah (selanjutnya) ke anak. Saat *kick off* baru 115 kabupaten atau kota, tapi sekarang sudah bertambah karena tiap hari ada perubahan," tutur dia.

Adapun, pemerintah tengah menggenjot program vaksinasi sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran Covid-19 dengan cara memperkuat kekebalan komunitas dan meminimalkan risiko bagi mereka yang terpapar.

Selain itu, pemerintah juga mengajak semua pihak tidak lengah dan tetap mewaspadai penyebaran virus SARS-CoV-2 dengan disiplin protokol kesehatan (prokes).

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 bahkan telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 16 Tahun 2021 yang menyebutkan, setiap individu yang melaksanakan perjalanan wajib menerapkan dan mematuhi prokes 6M.

Prokes 6M yang dimaksud adalah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama.

Berita 3

The screenshot shows the top portion of a news article on the Kompas.com website. The navigation bar includes various news categories like NEWS, TREK, HEALTH, FOOD, etc. The article title is 'Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merek dan Jenis Vaksin untuk Anak 6-11 Tahun'. Below the title is a sub-header 'Kemenkes Sebut Tidak Ada Batasan Merek dan Jenis Vaksin untuk Anak 6-11 Tahun' and a date 'Kompas.com - 21/12/2021, 12:23 WIB'. There are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, and Telegram. A main image shows a healthcare worker in a blue uniform and cap administering a vaccine to a young boy wearing a white face mask. The article is surrounded by various advertisements, including one for Adobe Creative Cloud and a Windows activation notice.

KOMPAS.com - Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) **Maxi** Rein Rondonuwu mengatakan, tidak ada batasan merek atau jenis **vaksin** untuk **vaksinasi anak** usia 6-11 tahun.

Syarat penggunaan vaksin, kata dia, hanya dilakukan atas izin penggunaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

"Soal vaksin, kami di Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tidak mengatur satu atau dua jenis. Kami menggunakan vaksin yang sudah memenuhi syarat dan mendapatkan izin EUA dari BPOM," ujar Maxi dalam diskusi daring "**Vaksinasi Aman untuk anak**", Senin (20/12/2021).

"Jadi saat ini yang sudah ada izin baru Sinovac, *enggak* tahu ya tahun depan atau minggu depan, kalau sudah ada vaksin lain juga yang lolos dari BPOM, kami gunakan vaksin itu. Akan tetapi, untuk saat ini hanya Sinovac," jelasnya.

Di sisi lain, Maxi mengklaim bahwa vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun berjalan dengan lancar.

Hal tersebut, kata dia, dibuktikan dengan meningkatnya data anak usia 6-11 tahun yang divaksinasi sejak *kick off* vaksinasi pada Selasa (14/12/2021) lalu.

"Jadi saya kira vaksinasi berjalan lancar, aman, dan peminatnya tentu makin lama makin banyak ya, meski baru seminggu lebih," ujar Maxi

Baca juga: Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun di Jaksel Capai 25.560 Anak dalam Sepekan

Dalam kesempatan tersebut, ia mengatakan, Kemenkes tengah fokus mengencarkan vaksinasi untuk seluruh kelompok, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia (lansia).

Berdasarkan data terbaru Kemenkes, sudah lebih dari 70 persen masyarakat Indonesia divaksinasi Covid-19 dosis pertama. Bahkan, vaksinasi lansia telah mencapai 60 persen.

"Saat ini pantauan kami di sistem, sudah 500.000 lebih anak-anak usia 6-11 tahun yang divaksinasi. Tentu sasaran 26,5 juta masih jauh, sebab vaksinasi baru dilakukan untuk semua kabupaten dan kota," ucap Maxi.

Di sisi lain, lanjut dia, Kemenkes bersyukur atas program vaksinasi anak yang berjalan lancar serentak di 115 kabupaten dan kota di 19 provinsi.

Baca juga: Vaksinasi Anak 6-11 Tahun di Mataram Baru Dimulai Januari, Sasar 50.000 Anak

Kendati demikian, Maxi memastikan pemerintah akan terus menggenjot vaksinasi di luar daerah-daerah yang telah ditentukan tersebut. Pasalnya, setiap hari ada perubahan data, dari yang semula hanya 115 kabupaten dan kota, sekarang sudah bertambah.

"Prioritas lansia sudah dilakukan, masyarakat umum juga sudah dan selanjutnya fokus vaksinasi untuk anak," ucap Maxi.

Selain menggenjot vaksinasi, pemerintah juga senantiasa mengimbau masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Untuk prokes yang dimaksud yaitu sesuai himbauan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, meliputi memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama (6M).

Berita 4

The image is a screenshot of a news article from Kompas.com. The article title is "Iriana Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun di Jakarta". The article is dated 27/12/2021, 13:34 WIB. The main image shows Iriana Jokowi and other officials in traditional Indonesian attire (kebaya) and face masks, standing in a room with a banner that says "VAKSINASI". There are also smaller images and text elements on the page, including social media sharing options and a sidebar with various advertisements and navigation links.

KOMPAS.com - Iriana Joko Widodo (Jokowi) meninjau pelaksanaan **vaksinasi** Covid-19 untuk anak-anak usia 6-11 tahun di Auditorium Siwabessy, Gedung Prof Sujudi, Kementerian Kesehatan (**Kemenkes**), Jakarta, Senin (27/12/2021).

"Saya hari ini, pada Senin (27/12/2021), di Kantor Kemenkes meninjau vaksinasi untuk anak-anak. Saya tadi melihat situasi, kondisi anak-anak semua tidak ada yang takut. Mereka gembira, dan sudah divaksin semua," imbuhnya seperti dimuat dalam laman *covid19.go.id*, Senin.

Pernyataan tersebut Iriana sampaikan saat tiba di lokasi vaksinasi Covid-19 sekitar pukul 08.00 WIB yang disambut oleh Wury Ma'ruf Amin, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Ketua Umum Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (**OASE KIM**) Erni Guntarti Tjahjo Kumolo, dan sejumlah pengurus OASE KIM.

Setibanya di lokasi vaksinasi, istri orang nomor satu di Indonesia itu terlebih dahulu menyapa para peserta.

Untuk diketahui, dalam kegiatan tersebut, telah hadir 100 anak dari total 500 anak sasaran target vaksinasi. Para peserta yang hadir ini akan menerima suntikan vaksin Sinovac.

Selama peninjauan berlangsung, Iriana menyimak penjelasan dari Wakil Ketua Bidang 2 OASE KIM Ida Rachmawati Sadikin.

Vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun sendiri telah dimulai sejak Selasa (14/12/2021) dan menjangkau sekitar 26,5 juta anak di seluruh Indonesia.

Meski sudah vaksinasi, pemerintah terus mengimbau seluruh masyarakat, baik anak-anak hingga orang dewasa, untuk selalu mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Adapun prokes yang dimaksud harus sesuai imbauan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama (6M).

Berita 5

The image is a screenshot of a news article on the Kompas.com website. At the top, there is a navigation bar with the site's logo and various category links like NEWS, TREND, HEALTH, FOOD, EDUCASI, PARAPUAN, MONEY, UMUM, TEKNO, LIFESTYLE, HOMEY, PROPERTI, BOLA, TRAVEL, OTOMOTIF, SAINS, HYPE, VIK, KOLOM, JEO, IMAGES. Below the navigation bar, the article title is "Vaksinasi Anak 6-11 Tahun, Apa Sih Pentingnya?". The article is dated "Kompas.com - 31/12/2021, 11:51 WIB". The main image shows a healthcare worker in a blue uniform and face shield administering a vaccine to a young girl. The article includes social media sharing icons (Facebook, Twitter, WhatsApp, Telegram) and a "Komentar" (Comments) section. On the right side, there are advertisements for Google, Traveloka, and Tike. At the bottom, there is a Windows activation notice.

KOMPAS.com - Pelaksanaan **vaksinasi** Covid-19 pada **anak** usia 6-12 tahun merupakan usaha perlindungan ekstra bagi anak dan orang-orang di sekitarnya.

Lantas, seberapa penting vaksinasi untuk anak?

Sebelum mengetahui pentingnya vaksinasi anak, berikut empat fakta terkait dengan pelaksanaan vaksinasi anak 6-11 tahun yang dilansir dari laman [covid19.go.id](https://www.covid19.go.id), Kamis (30/11/2021).

Pertama, **vaksin** untuk anak yang sudah dapat digunakan adalah produksi Sinovac. **Vaksin** jadi CoronaVac ataupun vaksin Covid-19 yang diolah PT Bio Farma.

Baca juga: Ribuan Anak di Kulon Progo Batal Terima Vaksin Covid-19, Ini Alasannya

Kedua, vaksin untuk anak sudah mendapatkan izin penggunaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) dan nomor izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia (RI).

Ketiga, rekomendasi penggunaan vaksin sudah melalui uji coba dan pemantauan yang memastikan keamanan dan efektivitasnya.

Keempat, vaksinasi anak usia 6-11 tahun akan dilakukan di berbagai sentra, seperti pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), rumah sakit (rs), pos pelayanan vaksinasi, sekolah atau satuan pendidikan lainnya, hingga lembaga kesejahteraan sosial anak.

Baca juga: [Sebelum Disuntik Vaksin Covid-19, Anak-anak di Magelang Diajak Nonton Kartun dan Dapat Susu](#)

Manfaat vaksin untuk anak

Program vaksinasi Covid-19 diklaim sangat penting sebab memiliki banyak manfaat. Sebagai perlindungan lebih, hendaknya semua orangtua mewajibkan si buah hati mengikuti program vaksinasi.

Salah satu dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) Farid Agung Rahmadi mengatakan bahwa manfaat vaksin tak hanya untuk tubuh anak sendiri, tetapi juga untuk keluarga terdekat dan lingkungan di sekitarnya.

Terlebih, mengingat anak juga bisa terpapar virus SARS-CoV-2 dan menularkannya ke seluruh anggota rumahnya meski anak sendiri tak bergejala apapun.

Dilansir *Kompas.com*, Minggu (19/12/2021), berikut beberapa manfaat vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Untuk anak yang baru saja mendapatkan vaksin jenis lainnya, lanjut dia, idealnya melakukan vaksinasi Covid-19 dengan jarak minimal dua minggu lamanya.

Semua anak, kata Farid, bisa mengikuti program vaksinasi Covid-19 kecuali anak-anak yang menderita [gangguan kesehatan](#) khusus. Sebab, dikhawatirkan bila gangguan kesehatan yang anak derita bisa kontra dengan vaksin yang nantinya diberikan.

Baca juga: [Wapres Berharap Program Vaksinasi Covid-19 Jadi Basis Pemulihan Sektor Pariwisata](#)

Melansir *Kompas.com*, Minggu (19/12/2021), berikut adalah hal yang sebaiknya tidak atau jangan diikuti anak dahulu dalam program vaksinasi Covid-19.

1. Anak yang memiliki reaksi anafilaksis karena komponen vaksin pada pemberian vaksinasi sebelumnya.
2. Anak yang mengidap sindrom Guillain-Barre atau penyakit autoimun pada sistem saraf, *myelitis transversa* atau peradangan pada satu bagian saraf tulang belakang, dan *acute demyelinating encephalomyelitis* (ADEM) atau penyakit demielinasi inflamasi idiopatik pada susunan saraf pusat (SSP).
3. Anak yang sedang mendapatkan pengobatan *imunosupresan*, yaitu obat yang dikonsumsi untuk menekan sistem imun atau sitostatika berat, yaitu pengobatan yang digunakan untuk membunuh atau memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker.

Baca juga: [5 Manfaat Makanan Pedas untuk Kesehatan, Bisa Lawan Sel Kanker](#)

4. Dalam tujuh hari terakhir anak dirawat di rs atau mengalami kegawatan seperti sesak napas, kejang, tidak sadarkan diri, jantung berdebar-debar, perdarahan, hipertensi, dan tremor hebat.

Dengan kata lain apabila anak dalam keadaan sehat dan tak menderita keempat gangguan kesehatan di atas, maka segera disarankan untuk mempersiapkan kesehatan tubuh buah hati Anda agar bisa lekas menerima vaksin Covid-19.

Selain vaksinasi, baik orangtua maupun anak juga harus selalu mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Meski sudah vaksinasi, pemerintah terus mengimbau seluruh masyarakat, baik anak-anak hingga orang dewasa, untuk selalu mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Adapun prokes yang dimaksud harus sesuai imbauan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama (6M).

Satgas Penanganan Covid-19 melalui Surat Edaran (SE) Nomor 16 Tahun 2021 telah menyebutkan, setiap individu wajib menerapkan dan mematuhi prokes 6M.

Prokes 6M yang dimaksud adalah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Isnaini Eka Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir: Bekasi, 15 November 1999
NIM : 1820503050
Program Studi : Jurnalistik
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa C.Nawangasasi, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi
Rawas
E-mail : isnainieka6@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN. C. Nawangasasi
SMPN. H. Wukirsari
MA. Al-Muhajirin Tugumulyo